

**SKRIPSI**

**PENGARUH TABUNGAN BATARA iB TERHADAP  
PENINGKATAN MINAT MENABUNG DI BANK  
BTN SYARIAH PAREPARE**



**Oleh**

**AL HUSNA A  
NIM: 15.2300.018**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**PENGARUH TABUNGAN BATARA iB TERHADAP  
PENINGKATAN MINAT MENABUNG DI BANK  
BTN SYARIAH PAREPARE**



Oleh

**AL HUSNA A  
NIM: 15.2300.018**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**PENGARUH TABUNGAN BATARA iB TERHADAP  
PENINGKATAN MINAT MENABUNG DI BANK  
BTN SYARIAH PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Program Studi  
Perbankan Syariah**

**Disusun dan diajukan oleh**

**AL HUSNA A  
NIM: 15.2300.018**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Al Husna A  
Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan Batara iB terhadap  
Peningkatan Minat Menabung di Bank  
BTN Syariah Parepare  
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.018  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B. 3716/In. 39/PP.00.09/12/2018

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.  
NIP : 19711111 199803 2 003  
Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom, M.T.  
NIP : 19720120 200901 2 002



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP. 19730129 200501 1 004

# SKRIPSI

## PENGARUH TABUNGAN BATARA IB TERHADAP PENINGKATAN MINAT MENABUNG DI BANK BTN SYARIAH PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

AL HUSNA A  
NIM. 15.2300.018

Telah dipertahankan di depan sidang ujian munaqasyah  
Pada tanggal 14 Januari 2020  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom, M.T.

NIP : 19720120 200901 2 002

Rektor,  
Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
NIP. 19640427 198703 1 002

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP. 19730129 200501 1 004

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan Batarai Terhadap Peningkatan Minat Menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

Nama Mahasiswa : Al Husna A

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 3716/In. 39/PP.00.09/12/2018

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2020

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Ade Hastuty, S.T., S.Kom, M.T.	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Rektor,  
Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.,  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا  
 مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
 وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, perlindungan serta petunjuk-Nya. Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat disertai salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam yang membawa agama Allah SWT., menjadi agama yang benar dan Rahmatan Lil'alamin yakni baginda Rasulullah saw. beserta keluarganya, parasahabatnya, dan yang menjadi pengikut jejak beliau hingga akhir zaman kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan, namun pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas keuletan dan semangat penulis dalam menyelesaikan penulisan ini serta bantuan serta motivasi dari berbagai pihak. Terimakasih kepada kedua orang tua ibunda Rahmatia Arifin dan ayahanda Muh.Arsyad yang telah menyayangi dan tiada hentinya mendoakan. Beliau yang telah mendidik, memotivasi penulis dengan kasih sayangnya sehingga mampu menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya..

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. sebagai Pembimbing utama dan Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. sebagai Pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Bapak Dr. Zainal Said, M.H. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Serta Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Atas pengabdian beliau sehingga tercipta suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Ibu An Ras Try Astuti, M.E. sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau untuk Program Studi sehingga Perbankan Syariah saat ini dapat berkembang dengan baik.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan wawasan kepada penulis. dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu siap melayani mahasiswa.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memeberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Hendra Susanto selaku Pimpinan Bank BTN Syariah KCPS Parepare yang telah memberikan izin untuk meneliti di Bank tersebut. Serta seluruh karyawan Bank BTN Syariah KCPS Parepare yang telah membrikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudariku tercinta Misnawati, Nurfazirah, Mutmainna Arsyad atas do'a dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Pondok Madinah yang menjadi orang tua selama saya berada di Parepare.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah, khususnya angkatan 2015 Sri Julianti, Musdalifa, Reski Nassa, Mutmainnah P, yang telah memberikan motivasi dan masukan yang sifatnya konstruktif. Serta teman-teman posko KPM Passeno Kec. Baranti, Syamsupiana Kasim, Hardiana, Darma, Yulia Oktaviana Rahmat, Syahrul, Azharul Haq dan Hasmia.
10. Teman-teman Pondok Mandinah khususnya, Ridayanti, Nur Aisyah, Ratnasari, Indasari, Munawwarah, Andi Sartika, Jusriyanti, Satriani, dan Uswatun Hasana.

Parepare, 20 Januari 2020

Penulis



AL HUSNA A  
15.2300.018

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : AL HUSNA A  
NIM : 15.2300.018  
Tempat/Tgl Lahir : Malaysia, 09 Mei 1997  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan Batara iB terhadap Peningkatan  
Minat Menabung di Bank BTN Syariah Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Januari 2020

Penulis



AL HUSNA A  
15.2300.018

## ABSTRAK

**Al Husna A, 2020.** *Pengaruh Tabungan Batara iB terhadap Peningkatan Minat Menabung di Bank BTN Syariah Parepare.* Dibimbing oleh ibu Syahriyah Semaun selaku pembimbing utama dan ibu Ade Hastuty selaku pembimbing pendamping.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare. Tabungan BTN Batara iB merupakan produk simpanan dana dengan akad *Wadi'ah yad dhamanah* (titipan). Dengan adanya tabungan ini diharapkan dapat meningkatkan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dan instrument pengumpulan datanya menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu menggunakan uji t test, uji korelasional, uji regresi linear sederhana, uji determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah Parepare berada pada klasifikasi sangat baik dibuktikan dari hasil uji t test,  $t_{hitung} = 9,16 > t_{tabel} = 0,1984$ . (2) Minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare berada pada kategori tinggi. Dibuktikan dari hasil uji t test,  $t_{hitung} = 13,30 > t_{tabel} = 0,1984$ . (3) Dari hasil pengujian *person product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung}$  yang menunjukkan bahwa tabungan batara iB dengan  $r_{hitung} = 0,440$  memiliki tingkat hubungan sedang dengan peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare. Dengan nilai korelasional  $r$  menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,440 \geq r_{tabel} = 0,196$  dengan taraf 5% sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. (4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare, dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = a + bX$  atau  $12,607 + 0,307 X$  maka setiap penambahan 1% nilai tabungan batara iB, maka nilai minat menabung bertambah sebesar 0,370. Berdasarkan uji determinasi ( $R^2$ ) diperoleh 0,193 atau 19,3% yang berarti pengaruh tabungan Batara iB terhadap peningkatan minat menabung sebesar 19,3% sedangkan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini.

Kata kunci: Tabungan Batara iB, Minat Menabung, BTN Syariah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Tabungan.....	7

2.1.2 Produk Tabungan BataraiB .....	11
2.1.3 Minat Menabung .....	18
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....	21
2.3 Kerangka Pikir .....	23
2.4 Hipotesis .....	25
2.5 Defenisi Operasional Variabel .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Populasi dan Sampel .....	27
3.4 Teknik dan Istrumen Pengumpulan Data .....	29
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
4.2 Pengujian Analisis Data .....	46
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Variabel Penelitian	27
3.2	Pedoman Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	34
4.1	Item Jawaban Tabungan BataraiB (X)	36
4.2	Hasil Statistik Deskripsi (Variabel X)	38
4.3	Distribusi Frekuensi Variabel X	39
4.4	Skor Klasifikasi	40
4.5	Item Jawaban Minat Menabung (Y)	41
4.6	Hasil Statistik Deskripsi (Variabel Y)	43
4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Y	44
4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen	47
4.9	Reabilitas Variabel (X)	48
4.10	Reabilitas Variabel (Y)	48
4.11	Uji Normalitas Menggunakan <i>One Simple Kolmogrov-Smirnov Test</i>	50
4.12	Korelasi	53
4.13	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	54
4.1	Hasil Uji Regresi Variabel Entered/Removed	54
4.1	Hasil Uji Regresi	55
4.16	Anova	55
4.17	Tabel Persamaan Regresi	56

**DAFTAR GAMBAR**

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema <i>Wadiah Yad Amanah</i>	14
2.2	Skema <i>Wadiah Yad Dhamanah</i>	16
2.3	Bagan Kerangka Pikir	24
2.4	Bagan Kerangka Konseptual	24
4.1	Diagram Batang Variabel X (Batara iB)	39
4.2	Diagram Batang Variabel Y (Minat Menabung)	44



**DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Kuisisioner
2	Tabulasi Data
3	Hasil Penghitungan Statistik ( <i>output Data</i> )
4	Tabel r
5	Tabel t
6	Tabel f
7	Brosur
8	Persuratan
9	Dokumentasi
10	RiwayatHidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha antara bank syariah yang semakin tajam telah mendorong munculnya berbagai jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif. Keadaan tersebut menuntut para pelaku perusahaan untuk lebih mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Karena kondisi ini, telah menciptakan suatu sistem dan persaingan baru dalam dunia perbankan, bukan hanya persaingan antara bank syariah, tetapi juga persaingan antara bank syariah dengan lembaga keuangan yang lain.

Persaingan mencakup semua penawaran dan produk substitusi yang ditawarkan oleh pesaing yang aktual maupun yang potensial, yang mungkin dipertimbangkan oleh seseorang.

Pada saat ini dunia perbankan diwarnai oleh berbagai produk baru di samping produk-produk investasi konvensional yang telah ada. Saat ini begitu banyak bentuk investasi yang ditawarkan pada masyarakat. Dalam produk yang mengandalkan hubungan antara konsumen dan penyedia jasa maka kepercayaan menjadi hal yang mendasar bagi kinerja bank dan sangat menentukan kelangsungan usaha bank yang bersangkutan. Produk atau jasa yang bisa memuaskan adalah produk atau jasa yang dapat memberikan sesuatu yang dicari oleh konsumen sampai pada tingkat cukup dan memerlukan strategi yang mumpuni.

Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut

berupa bagi hasil, bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kemudian rangsangan lainnya dapat berupa cendera mata, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan menambahkan minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya di bank.

Tujuan utama dari strategi pemasaran yang dijalankan adalah untuk meningkatkan jumlah nasabah, baik secara kuantitas maupun kualitas.<sup>1</sup> Secara kuantitas artinya jumlah nasabah bertambah cukup signifikan dari waktu ke waktu, sedangkan secara kualitas artinya nasabah yang didapatkan merupakan nasabah yang produktif yang mampu memberikan laba bank. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan memberikan kepuasan kepada nasabah atau pelanggan, kepuasan nasabah menjadi sangat bernilai bagi bank sehingga bank senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan.

Produk sudah diciptakan, harga juga sudah ditetapkan dan tempat (lokasi dan *layout* sudah disediakan), artinya produk sudah benar-benar siap ditawarkan atau dijual.<sup>2</sup> Agar produk tersebut laku dijual ke masyarakat atau nasabah, maka masyarakat tahu kehadiran produk tersebut. Cara untuk memberitahukan kepada masyarakat (nasabah) adalah dengan melalui sarana promosi.<sup>3</sup> Artinya keputusan terakhir bank harus mempromosikan produk yang ditawarkan seluas mungkin kepada

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Pemasaran BANK* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2008), h. 161.

<sup>2</sup>Kasmir, *Pemasaran BANK*, h. 155.

<sup>3</sup>Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2007), h.57.

nasabah. Kegiatan promosi, setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya. Tanpa promosi nasabah tidak dapat mengenal bank. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru selain itu dapat mengingatkan nasabah akan produk-produk yang ditawarkan.

Produk yang ditawarkan ke pasar haruslah memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabahnya.<sup>4</sup> Setiap produk selalu diarahkan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut. Nasabah selalu menginginkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dan menuntut bank untuk memberikan pelayanan terbaik hal tersebut merupakan salah satu yang mempengaruhi minat dan perilaku kebutuhan dari pada nasabah, bank harus senantiasa mengadaptasikan kebijakan-kebijakannya guna meraih dan mempertahankan sebanyak mungkin bangsa pasar, sebab kepiawaian bank dalam mengidentifikasi, memenuhi serta memuaskan kebutuhan dan keinginan nasabah sangat dibutuhkan dalam menghadapi persaingan.

Minat nasabah ditentukan oleh pelayanan serta produk yang dikendaki nasabah sehingga jaminan kualitas produk serta pelayanan menjadi prioritas utama bagi bank. Nasabah senantiasa menilai suatu layanan yang diberikan dibandingkan dengan apa yang diharapkan atau diinginkan.

Bank BTN syariah merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Tabungan Negara Konvensional yang merupakan BUMN, yang menjalankan bisnis

---

<sup>4</sup>Kasmir, *Pemasaran BANK*, h. 128.

berdasarkan prinsip syariah, seperti yang terdapat pada Bank BTN Syariah Parepare.<sup>5</sup> Tujuan pendirian UUS Bank Tabungan Negara untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan produk dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah, dan memberikan manfaat yang setara, seimbang dalam pemenuhan kebutuhan kepentingan nasabah dan bank.

Persaingan yang sangat pesat di dunia perbankan, khususnya daerah Parepare sudah banyak didirikan bank yang menawarkan berbagai macam produk tabungan, sehingga setiap bank dituntut untuk mengembangkan secara terus-menerus produk dan jasanya agar dapat eksis di dunia perbankan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan dan meningkatkan perolehan tabungan, bank makin kreatif dalam menciptakan produk dalam upaya memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah tabungannya. Terdapat beragam produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank BTN Syariah Parepare, diantaranya BTN Batara iB, BTN Prima iB, BTN Batara Haji dan Umrah iB, BTN Qurban iB, BTN Tabungan iB, BTN Simpanan Pelajar iB, BTN Emas iB.

Bank BTN Syariah Parepare memiliki produk unggul salah satunya Tabungan Batara iB yang merupakan salah satu produk dalam kelompok penghimpunan dana dan nasabah dapat potong (fasilitas autodebet) dalam perencanaan beribadah seperti Haji dan Umroh, Qurban, Zakat, Infaq dan Shadaqah dana nasabah tidak dikenakan biaya administrasi bulanan. Namun, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masyarakat belum sepenuhnya memahami produk-produk yang ada di Bank BTN Syariah Parepare. Karena Bank BTN Syariah Parepare hanya berfokus ke KPR (kredit Kepemilikan Rumah). Dari observasi peneliti melihat para nasabah yang

---

<sup>5</sup>Wikipedia, "Bank BTN Syariah" [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_BTN\\_Syariah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_BTN_Syariah) (diakses 5 Januari 2019).

mengambil KPR mereka juga akan membuka rekening, yakni membuka rekening tabungan batara iB dan *costumer service* akan menjelaskan mekanisme dan keunggulan dari produk tersebut. Selain itu, nasabah akan datang sendiri ke bank untuk membuka tabungan dengan membawa KTP dan NPWP.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada tabungan BTN Batara iB. Adapun yang dimaksud dengan Tabungan BTN Batara iB adalah produk simpanan dengan akad *wadi'ah yad dhamanah*. Diharapkan tabungan batara iB dapat meningkatkan minat nasabah dalam menabung. Adapun yang dimaksud minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Seberapa baik tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah Parepare?
- 1.2.2 Seberapa besar minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare?
- 1.2.3 Adakah pengaruh yang positif dan signifikan tabungan Batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare?
- 1.2.4 Bagaimana hubungan tabungan Batara iB dengan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Untuk mengetahui seberapa baik Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah Parepare.

- 1.3.2 Untuk mengetahui seberapa besar minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara tabungan Batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.
- 1.3.4 Untuk mengetahui hubungan tabungan Batara iB dengan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

- 1.4.1 Secara teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah, khususnya informasi mengenai tabungan batara iB dan penerapan akad *wadiah yad dhamanah*.
- 1.4.2 Secara praktis:  
Adapun kegunaan secara praktis yaitu:
1. Bagi Bank, sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan produk tabungan sehingga dapat meningkatkan minat nasabah.
  2. Bagi peneliti, sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan.
  3. Bagi penelitian lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lanjutan atau penelitian yang berkelanjutan.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Tabungan

###### 1. Pengertian Tabungan

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>1</sup>

Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah.<sup>2</sup>Sedangkan Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung motif dari nasabah. Jika motifnya hanya menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan *wadiah*, sedangkan untuk memenuhi nasabah bermotif investasi atau mencari keuntungan maka tabungan *mudharabah* yang sesuai.

---

<sup>1</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Cet.III; Jakarta: Kencana, 2013), h. 67.

<sup>2</sup>Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Cet.V; Jakarta: Kencana, 2015), h. 48.

Tabungan yang menerapkan akad *wadi'ah* mengikuti prinsip-prinsip *wadi'ah yad dhamanah* artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti kartu ATM. Tabungan yang berdasarkan akad *wadi'ah* ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah.

Tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Di antaranya sebagai berikut. Pertama, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* (dalam hak ini nasabah) dan *mudharib* (dalam hal ini bank). Kedua, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.<sup>3</sup>

Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an tentang Tabungan Q.S. An-nisa/4: 29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ (٢٩)...

Terjemahnya..

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu...<sup>4</sup>

Maksud ayat di atas yaitu, mula-mula ayat ini ditujukan kepada orang-orang yang beriman. Karena orang yang telah menyatakan percaya kepada Allah SWT. akan taat dan setia menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. kepada orang

<sup>3</sup>Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 156.

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Pondok Yatim Al Hilal, 2010), h. 83.

yang beriman itu dijatuhkan larangan, jangan sampai mereka memakan hartabenda, yang di dalam ayat ini disebut *“harta-harta kamu”* hal inilah yang diperingatkan terlebih dahulu kepada Mu'min. Tidaklah boleh kamu mengambilnya dengan batil. Arti batil ialah menurut jalan yang salah, tidak menurut jalan yang sewajarnya. *“kecuali bahwa ada dalam perniagaan dengan ridho di antara kamu.”* Kalimat perniagaan yang berasal dari kata *tiaga* atau *niaga*. Yang kadang-kadang disebut pula dagang atau perdagangan adalah amat luas maksudnya. Segala jual beli, tukar menukar, gaji-mengaji, sewa-menyewa, *import* dan *export*, upah-mengupah, dan semua menimbulkan peredaran harga benda termasuklah itu dalam bidang *niaga*. Dan pokok utamanya ialah suka sama suka dalam garis yang halal.<sup>5</sup>

## 2. Sarana Penarikan Tabungan

Pada saat melakukan penarikan terhadap rekening tabungan, maka bank memberikan beberapa sarana yang dapat digunakan untuk menarik rekening tabungan antara lain:

### a. Buku Tabungan

Buku tabungan merupakan salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di bank tertentu. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, dan dalam buku tabungan akan diperoleh informasi tentang mutasi setoran, penarikan, dan pemindahbukuan. Informasi yang terdapat dalam buku tentang mutasi dan saldo tabungan.

<sup>5</sup>Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juzu' 4-5-6* (Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1983), h. 25-26.

b. Slip Penarikan

Slip Penarikan, merupakan formulir yang disediakan oleh bank untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank yang menerbitkan tabungan tersebut.

c. ATM

ATM (Anjungan Tunai Mandiri) merupakan sejenis kartu plastik yang fungsinya dapat digunakan menarik dana tunai dari rekening tabungan melalui mesin ATM yang telah disiapkan oleh bank. Dalam dunia modern, ATM merupakan sarana yang perlu diberikan oleh setiap bank dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan, karena Kartu ATM menjadi kebutuhan bagi setiap nasabah tabungan.

d. Sarana Lainnya

Sarana lain yang disediakan oleh bank misalnya formulir transfer. Formulir transfer merupakan sarana pemindahbukuan yang disediakan untuk nasabah dalam melakukan pengiriman uang baik ke bank sendiri maupun ke bank lain. Beberapa bank dapat melayani nasabah yang ingin menarik dan atau memindahkan dananya dari rekening tabungan tanpa harus membawa buku tabungan. Fasilitas ini diberikan oleh bank kepada nasabah yang sudah dikenal dan loyal. Dalam perkembangannya bank juga menawarkan transaksi penarikan atau pemindahbukuan melalui media komunikasi, seperti *internet banking* dan *sms banking*. Dengan berbagai pelayanan jasa yang diberikan oleh bank, maka diharapkan bank dapat menghimpun dana murah melalui penghimpunan tabungan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*.h. 68-69.

### 2.1.2 Produk Tabungan BTN Batara iB

#### 1. Manfaat tabungan BTN Batara iB

Tabungan BTN batara iB merupakan produk simpanan dana dengan akad *Wadi'ah yad dhamanah* (titipan). Manfaat yang diperoleh nasabah jika membuka tabungan BTN Batara iB sebagai berikut:

- a. Mendapatkan bonus menarik (sesuai dengan kebijakan Bank).
- b. Dapat dipotong (fasilitas autodebet) dalam perencanaan beribadah seperti Haji dan Umroh, Qurban, Zakat, Infaq dan Shadaqah.
- c. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di seluruh outlet BTN Syariah maupun BTN Konvensional yang menjadi Kantor Layanan Syariah di seluruh wilayah Indonesia.
- d. Mendapat kartu Dbeti BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertransaksi di seluruh mesin ATM Bersama, Link dan Prima di seluruh Indonesia serta merchant berlogo VISA di seluruh dunia.<sup>7</sup>

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah tabungan BTN Batara iB sebagai berikut:

- 1) WNI atau WNA
- 2) Untuk perorangan: KTP/SIM/Paspor/KITAS/KIMS yang masih berlaku, atau surat keterangan domisili/kerja, *beneficiary owner* untuk di bawah 17 tahun.
- 3) Untuk lembaga: KTP pejabat berwenang, akta pendirian perusahaan, NPWP, SIUP, TDP atau surat ijin usaha lainnya.
- 4) Minimal setoran awal Rp. 100.000,-.

<sup>7</sup>BTN, "Produk Tabungan Batara iB" <https://www.btn.co.id/id/Syariah-Home/Syariah-Data-Sources/Product-Links-Syariah/Produk-BTN-Syariah/produk-dana/Tabungan/Tabungan-BTN-Batara-iB> (diakses 5 Januari 2019).

## 2. Akad *Al-Wadi'ah*

*Wadi'ah* menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor.7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, adalah penitipan dana atau barang dari pemilik dana atau barang pada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban pihak yang menerima titipan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.<sup>8</sup> *Wadi'ah* merupakan suatu amanah bagi orang yang dititipkan dan dia berkewajiban mengembalikannya pada saat pemiliknya memintanya kembali.

*Al-Wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki.<sup>9</sup> Dana titipan dari pihak ketiga yang dititipkan pada bank umumnya berupa giro atau tabungan. Pada umumnya motifasi seseorang menitipkan dana pada bank adalah untuk keamanan dana dan memperoleh keleluasan untuk menarik kembali sewaktu-waktu.

*Wadi'ah* juga dapat diartikan memberikan kekuasaan kepada orang lain untuk menjaga barang atau asset kita dengan sebaik-baiknya. Hukum menitipkan barang atau asset dan menerima barang atau asset adalah boleh (*jaiz*). Orang yang menerima titipan dianjurkan mengetahui bahwa dirinya mempunyai kemampuan (cakap hukum. *Baligh* dan berakal sehat) untuk memelihara barang titipan tersebut ditempatkan yang layak.

---

<sup>8</sup>Ikht, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 65.

<sup>9</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Cet. XV1; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 166.

### 3. Rukun Al- Wadi'ah

Rukun *wadi'ah* hal yang terkait atau yang harus ada didalamnya yang menyebabkan terjadinya akad *wadi'ah*, yaitu:

- a. Pelaku akad, yaitu penitip (*mudi/ muawaddi*) dan penyimpan atau penerima titipan (*muda'/ mustawda'*).
- b. Objek akad, yaitu barang yang dititipkan; dan
- c. *Shighat*, yaitu *Ijab* dan *Qabul*.

### 4. Jenis-jenis Al-Wadi'ah

Prinsip *wadi'ah* yang ditetapkan Bank Syariah yaitu *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*, adapun sebagai berikut:

#### a. *Wadi'ah yad amanah*

*Wadi'ah yad amanah* adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang/asset kepada pihak penyimpan (*mustawd'*) yang diberi amanah atau kepercayaan, baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan, dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendakinya.<sup>10</sup>

*Wadi'ah yad amanah* merupakan titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai asset atau uang kepada pihak penyimpan yang diberi amanah, asset atau uang yang dititip harus dijaga dengan sebaik-baiknya dan dikembalikan kapan saja pemilik menghendaki.

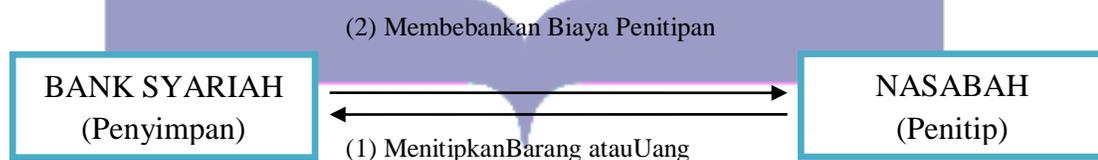
Prinsip ini, pihak penyimpan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang atau aset yang dititipkan, melainkan hanya menjaganya. Selain itu, aset atau

---

<sup>10</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Cet.VI; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), h. 42.

uang yang dititipkan tidak boleh dicampuradukkan dengan aset atau uang pihak lain. Dalam kondisi seperti ini tidak ada kewajiban bagi orang yang dititipi untuk menanggung kerugian jika barang yang titipan tersebut rusak atau hilang kecuali ada unsur kesengajaan atau karena kelalaian pihak perbankan. Aplikasi dalam perbankan akad *wadiah yad amanah* ini dapat diterapkan dalam Safe Deposit Box (SDB). Safe Deposit Box menurut Fatwa DSN NO. 24/DSN-MUI/III/2002 adalah menyediakan tempat penyimpanan barang-barang berharga (sertifikat tanah, surat perjanjian, akta kelahiran, ijazah, saham, obligasi, emas, mutiara, berlian, intan dan benda yang dianggap berharga lainnya).

Rukun dan syarat prinsip simpanan murni (*wadiah*). Rukun *wadiah* terdiri dari: (1) pihak yang berakad (orang yang menitipkan dan penerima titipan), (2) obyek yang di akadkan (harta, barang yang dititipkan kepada bank syariah) dan (3) sighth atau akad (adanya kesepakatan antara kedua belah pihak dalam serah terima). Syarat dari prinsip simpanan murni (*wadiah*) diantaranya: (1) syarat terkait dengan penitip dan penerima titipan mereka harus cakap hukum, (2) ada kebebasan dalam melaksanakan transaksi, (3) akad *wadiah* tidak sah jika dilakukan oleh anak kecil, (4) akad *wadiah* tidak sah jika dilakukan oleh orang gila, (5) bank syariah boleh memberikan bonus (tidak disyaratkan sebelumnya) kepada penitip.<sup>11</sup>



Gambar 2.1 Skema *Wadiah Yad Amanah*

<sup>11</sup>Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, h. 66-67.

b. *Wadi'ah yad dhamanah*

*Wadi'ah yad dhamanah* merupakan titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai asset atau uang kepada pihak penyimpan yang diberi amanah, asset atau uang yang dititip harus dijaga dengan sebaik-baiknya dan dikembalikan kapan saja pemilik menghendaki. Prinsip *yad amanah* “tangan amanah” kemudian berkembang prinsip *yad dhamanah* “tangan penanggung” yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang atau aset titipan.<sup>12</sup>

Hal ini berarti bahwa pihak penyimpan atau *custodian* adalah *trustee* yang sekaligus *guarantor* “penjamin” keamanan barang atau aset yang dititipkan. Ini juga berarti bahwa pihak penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang atau aset yang dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang atau aset yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki, hal ini dengan anjuran dalam Islam agar aset selalu diusahakan untuk tujuan produktif (tidak *idle* atau didiamkan saja).

Adapun ketentuan umum dalam fatwa MUI mengenai tabungan dan giro berdasarkan akad *wadi'ah* diantaranya adalah:

- 1) Bersifat simpanan saja.
- 2) Simpanan bisa diambil kapan saja (*On Call*) atau berdasarkan kesepakatan.
- 3) Tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*athaya*) yang bersifat suka rela dari pihak manajemen bank.

---

<sup>12</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 43.

Begitu juga dalam peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/46/PBI/2005 Tentang akad penghimpunan dan panyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah menjelaskan dalam kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk giro atau tabungan berdasarkan *wadiah* berlaku persyaratan paling kurang:

- a) Bank bertindak sebagai penerima dan titipan dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana titipan.
- b) Dana titipan disetor penuh kepada bank dan dinyatakan dalam jumlah nominal.
- c) Dana titipan dapat diambil setiap saat.
- d) Tidak diperbolehkan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
- e) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.



Gambar 2.2 Skema *Wadiah yad dhamanah*

c. Ketentuan pemberian bonus tabungan syariah (*wadi'ah*).

Atas kehendak bank syariah sendiri, tanpa ada persetujuan sebelumnya dengan pemilik uang, bank dapat memberikan semacam bonus kepada para nasabah *wadi'ah*. Bonus tersebut disebut pula dengan istilah '*athaya*, atau hibah, atau premium. Dalam hal ini, praktik *wadi'ah* di bank syariah sejalan dengan pendapat ulama mazhab Hanafi dan mazhab Maliki.<sup>13</sup>

Bonus diberikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah pemegang rekening tabungan *wadiah*, Bank syariah memberikan balas jasa berupa bonus. Penentuan besarnya bonus tabungan *wadiah* dan cara perhitungannya tergantung masing-masing bank syariah. Perhitungan bonus tabungan *wadiah* sama halnya dengan perhitungan bonus untuk giro *wadiah*. Namun pada umumnya Bank syariah memberikan bonus untuk tabungan lebih tinggi dibandingkan dengan bonus untuk tabungan giro *wadiah*. Hal ini disebabkan karena stabilitas dana giro lebih labil dibanding dengan tabungan, sehingga bonusnya lebih kecil.

Giro *wadiah* dapat dicairkan melalui Bank manapun dengan menggunakan cek atau bilyet, sehingga sangat labil. Tabungan *wadiah*, meskipun dapat ditarik di mesin ATM bank lain atau ATM bersama, namun jumlah penarikannya dibatasi. Bonus untuk tabungan *wadiah* tidak diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kinerja bank syariah. Pemberian bonus kepada nasabah tabungan *wadiah* diakui sebagai beban pada saat terjadinya<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup>Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 354.

<sup>14</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Cet. VI; Jakarta:Kencana, 2016), h.63.

Adapun Ketentuan pemberian bonus tabungan syariah adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Bonus diberikan khusus untuk pemilik rekening tabungan syariah dengan prinsip *wadiah*
- 2) Pemberian bonus kepada nasabah bukan merupakan kewajiban bank syariah.
- 3) Pemberian bonus tidak boleh diperjanjikan kepada nasabah, namun berdasarkan kebijakan bank yang ditentukan manajemen atau asset dan *liability committee* (ALCO).
- 4) Bonus diberikan berdasarkan saldo rata-rata bulan yang bersangkutan dan dibayarkan ke rekening setiap awal bulan.

### 2.1.3 Minat Menabung

#### 1. Pengertian minat

Minat adalah keinginan, gairah, niat, hasrat, nafsu, selera, potensi, aspirasi, perhatian, keinginan.<sup>16</sup> Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak

<sup>15</sup>Sulaeman Jajuli, *Produk Pendanaan Bank Syariah* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 142.

<sup>16</sup>Kartoredjo, *Kamus baru kontermporer* (Cet.I; Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 233.

melakukan pembelian dan keputusan tersebut di peroleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.<sup>17</sup>

Minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus dan tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam kondisi harmonis, agar kehendak bisa di atur dengan sebaik-baiknya.<sup>18</sup>

Menabung adalah aktifitas menyimpan uang (di celengan, Bank, dan sebagainya).<sup>19</sup> Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>20</sup> Menabung bisa dilakukan oleh siapapun, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, maupun tua. Aktifitas menabung sudah dikenal dulu, bahkan anak-anak selalu diajarkan untuk menabung. Aktifitas menabung juga diajarkan dalam Islam. Menabung merupakan pelajaran yang dapat diteladani dari kisah nabi Yusuf as.

Nasabah atau pelanggan merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh bank. Sedangkan pengertian

<sup>17</sup>Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.141.

<sup>18</sup>Sukanto M, *Nafsiolog* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), h.12.

<sup>19</sup><https://www.google.comamp/s/kbbi.web.id/tabungan.html>

<sup>20</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.153.

nasabah menurut kamus besar Indonesia adalah orang yang terbiasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).<sup>21</sup>

Jenis-jenis nasabah (pelanggan) terdiri dari:

- a. Pasar konsumen, yaitu konsumen rumah tangga dan perorangan yang membeli produk bank untuk konsumsi pribadi, misalnya tabungan perorangan, deposito perorangan, dan lainnya.
- b. Pasar industri merupakan organisasi yang membeli produk digunakan dalam proses produksi industri.
- c. Pasar pemerintah merupakan badan pemerintah seperti departemen atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang membeli produk yang ditawarkan bank.
- d. Pasar *reseller*, yaitu organisasi yang membeli barang dan jasa untuk dijualnya kembali dengan mendapatkan laba tertentu.
- e. Pasar internasional merupakan pembeli yang berasal dari luar negeri seperti konsumen, produsen, *reseller*, dan pemerintah asing.<sup>22</sup>

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:<sup>23</sup>

- a. Dorongan dari dalam diri individu.

Misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat produksi makanan dan lain-lain.

<sup>21</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat* (Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 952.

<sup>22</sup>Kasmir, *Pemasaran BANK*, h. 82.

<sup>23</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar* (Dalam Perspektif Islam), Jakarta: Kencana, 2004, h.264.

b. Motif sosial.

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

c. Faktor emosional.

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya

Variabel minat, indikatornya adalah:

- 1) Pengetahuan.
- 2) Persepsi.
- 3) Respon.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah ketertarikan yang timbul oleh objek tertentu yang membuat seseorang merasa senang dan memiliki keinginan untuk menyimpan uangnya sehingga timbul suatu keinginan (minat).

## 2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Tinjauan berdasarkan hasil penelitian yang mencakup substansi topik dan temuan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argument. Sehingga dalam bagian ini, penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat.

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah Capem Plered Cirebon)*” oleh Atika Mawaddah dengan Nim 14122210937 tahun 2016.<sup>24</sup> Dalam skripsi ini dipaparkan bahwa hasil variabel Kualitas produk ( $X_1$ )  $t_{hitung}$  sebesar 5.147, hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.984 artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara kualitas produk terhadap minat nasabah menabung. Variabel kualitas pelayanan ( $X_2$ )  $t_{hitung}$  sebesar 5.666. hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,984 artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menabung. Pengujian diperoleh hasil secara bersama-sama kualitas produk dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung.  $F_{hitung}$  (59,166) >  $F_{tabel}$  3,09. Pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan berkontribusi sebesar 55,2% terhadap minat nasabah menabung. Sedangkan sisanya, sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pelayanan, produk Tabungan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Pembiayaan Produktif Investasi iB Bank SUMSEL BABEL Syariah Kantor Cabang Palembang*”.oleh Desi Mursalina dengan Nim 13190050 tahun 2017.<sup>25</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan produktif investasi IB pada Bank SUMSEL Babel Syaiaiah kantor cabang Palembang, selain itu diperoleh pula produk berpengaruh secara

---

<sup>24</sup>Atika Mawaddah, “Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah Capem Plered Cirebon)” (Skripsi Sarjana; Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam: Cirebon, 2016).

<sup>25</sup>Desi Mursalina, “Pengaruh Pelayanan, produk Tabungan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Pembiayaan Produktif Investasi iB Bank SUMSEL BABEL Syariah Kantor Cabang Palembang” (Skripsi Sarjana; Jurusan: Ekonomi Islam dan Bisnis, Palembang, 2017).

signifikan terhadap minat nasabah pada pembiayaan produktif investasi IB pada Bank SUMSEL Babel Syariah kantor cabang Palembang, dan bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan produktif investasi IB pada Bank SUMSEL Babel Syariah kantor cabang Palembang.

Dari hasil penelitian sebelumnya, yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu: terletak pada fokus penelitian di mana peneliti akan meneliti mengenai pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung sedangkan penelitian terdahulu membahas mengenai Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung, dan Pengaruh Pelayanan, produk Tabungan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Pembiayaan Produktif Investasi iB Bank SUMSEL BABEL Syariah Kantor Cabang Palembang.

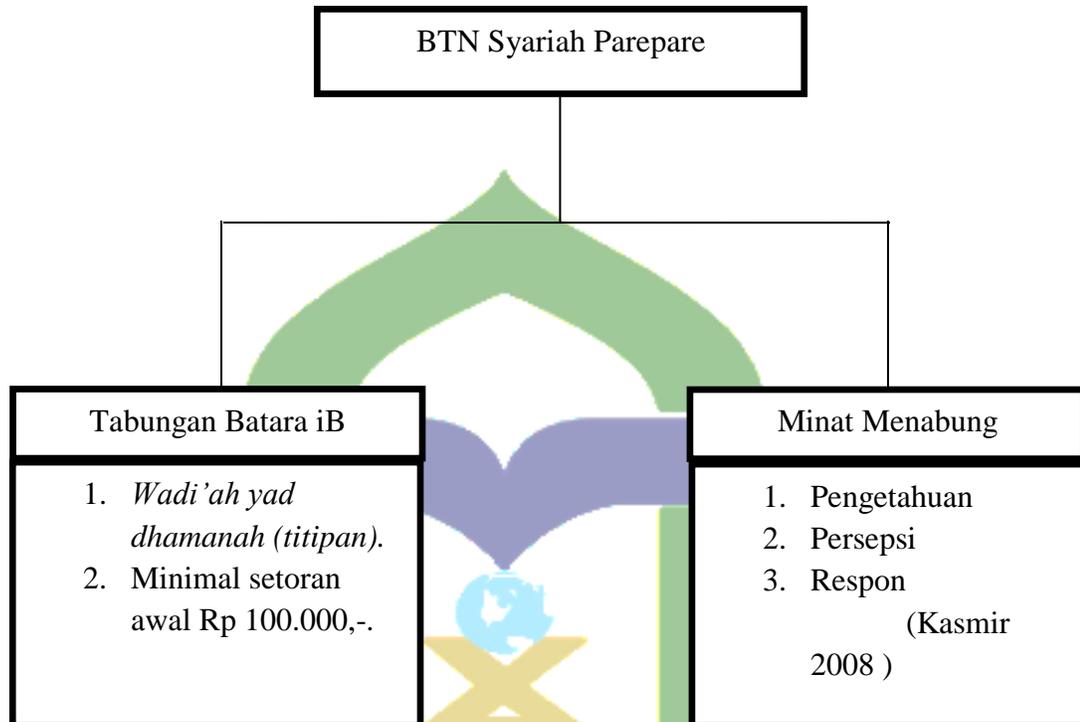
### **2.3 Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus peneliti. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.”<sup>26</sup> Agar lebih memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka penulis membuat kerangka pikir sesuai dengan judul “pengaruh produk tabungan terhadap peningkatan minat nasabah di Bank BNT Syariah Parepare” sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 40.

Gambar 2.3 Bagan Kerangka pikir



Gambar 2.4 Bagan Kerangka Konseptual



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata "hupo" (sementara) dan "thesis" (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.

Adapun Hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang masih perlu di uji kebenarannya melalui penelitian dilapangan nantinya, Adapun hipotesisnya adalah:

Ha: Terdapat pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di BTN Syariah Parepare.

H0: Tidak terdapat pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di BTN Syariah Parepare.

## 2.5 Defenisi Operasional Variabel

Penguraian defenisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman serta menimbulkan penafsiran yang berbeda. Defenisi operasional ini untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta mengembangkan dan menginterpretasikan pemahaman selanjutnya.

### 2.5.1 Tabungan Barata iB

Tabungan Barata iB merupakan produk simpanan dan masyarakat dengan akad *Wadi'ah yad dhamanah* (titipan). Artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti kartu ATM. Namun, bank dapat memberikan semacam hadiah atau bonus.

1. Variabel tabungan batara iB indikatornya:

- a. Wadi'ah yad dhamanah (titipan).
- b. Minimal setoran Rp. 100.000,-.

2.5.2 Minat Menabung

Minat menabung adalah ketertarikan yang timbul oleh objek tertentu yang membuat seseorang merasa senang dan memiliki keinginan untuk menyimpan uangnya sehingga timbul suatu keinginan (minat).

2. variabel minat indikatornya:

- a. Pengetahuan.
- b. Persepsi.
- c. Respon.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup>

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan hubungan atau korelasi antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian korelasional ini memiliki karakteristik: (1) menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain, (2) berasnya hubungan dihubungkan pada koefisien korelasi, (3) dalam melihat hubungan tidak dilakukan dengan manipulasi sebagaimana dalam penelitian eksperimental, (4) datanya bersifat kuantitatif.<sup>2</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, dapat di lihat pada gambar sebagaimana berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No.	Variabel	Independen	Dependen
1.	X	Produk Tabungan Batara iB	
2.	Y		Minat Menabung

<sup>1</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Cet. II; Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 172.

<sup>2</sup>Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 56.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka penelitian ini akan dilakukan di Bank BTN Syariah Parepare Jl. Andi Makkasau No. 40D, Kota Pare-Pare. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti.<sup>3</sup> Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang telah menabung di Bank BTN Syariah Parepare. Adapun jumlah yang menjadi populasi penelitian ini sebanyak 3.000 nasabah.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi. Sampel adalah bagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat

---

<sup>3</sup>Turmudi dan Sri Hariani, *Metode Statistika (Pendekatan Teoritis dan Aplikasinya)* (Cet. I; Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), h. 9.

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 99.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 117.

mewakili karakteristik populasi yang penerapannya dengan teknik-teknik tertentu.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Error level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,05 dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 3.000 orang, dengan menggunakan rumus slovin dengan besar toleransi kesalahan 10%, maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{3.000}{1 + 3.000 \times 0,1^2} \\ &= 96,77 \text{ atau } 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

Jadi dari populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 100 responden.

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan maka dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Langkah ini sangat penting karena data yang dikumpulkan nanti akan digunakan dalam menguji hipotesis. Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian

pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengamati gejala yang nampak pada penelitian. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh produk tabungan serta mengetahui keadaan nasabah dan losaki Bank BTN Syariah Parepare.

#### 3.4.2 Dokumentasi

Pada penelitian ini, teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi struktur organisasi, serta data yang diperlukan dalam melengkapi penyusunan hasil penelitian.

#### 3.4.3 Angket

Angket atau *kuesioner*, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari nasabah dalam artian bahwa angket merupakan alat pengumpulan informasi yang diberikan kepada nasabah yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dengan *skala likert*, dengan 10 pertanyaan tentang produk tabungan Batara iB. Masing-masing butir pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Dengan *scoring* 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji One Sample T Test

Tujuan pengujian *one sample t test* adalah ingin mengetahui apakah sebuah sampel berasal dari sebuah populasi yang mempunyai rata-rata (*mean*) yang sudah diketahui. Dengan kata lain, ingin menguji apakah rata-rata sebuah sampel sudah bisa mewakili populasinya. Jadi pengujian *one sample t test* pada prinsipnya ingin menguji apakah sesuatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Dasar pengambilan keputusan, tingkat signifikansi daerah penerimaan atau penolakan  $\alpha = 5\%$ .

$H_0 = \mu \leq 75\%$  (rata-rata target kurang dari 75%)

$H_a = \mu > 75\%$

Rumus t test:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t$  yang dihitung

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

$s$  = simpangan baku sampel

$n$  = jumlah anggota sampel

### 3.5.2 Uji korelasional

Mencari korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y). Dengan rumus menggunakan teknik korelasi *product moment*, menggunakan SPSS Versi 21.

Dasar pengambilan keputusan jika  $r_{xy} \geq r_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ .

$H_a$ : Terdapat pengaruh produk tabungan batara iB terhadap peningkatan minat nasabah di BTN Syariah Parepare.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh produk tabungan batara iB terhadap peningkatan minat nasabah di BTN Syariah Parepare.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana adalah digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) yang dipengaruhi oleh variabel tak bebas (*dependent*).<sup>6</sup> analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative

<sup>6</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS*, 301.

dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Suatu hubungan dikatakan positif apabila kenaikan atau penurunan X pada umumnya diikuti oleh kenaikan atau penurunan Y, begitu pula sebaliknya Model regresi yang dikembangkan adalah:

Rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah

X = Produk Batara iB

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi mengacu pada dua hal yakni dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05. Berikut adalah penjelasan mengenai hal tersebut:

1. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .
  - Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
  - Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

2. Membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0.05.
  - Jika nilai signifikan tidak lebih dari nilai probabilitas 0.05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
  - Jika nilai signifikan lebih dari nilai probabilitas 0.05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Dari perhitungan rumus diatas, dapat diketahui terdapat pengaruh positif atau tidak, apakah pengaruh yang ditemukan berlaku untuk populasi dan memiliki persamaan regresi. Dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.<sup>7</sup>

Tabel 3.2 Pedoman Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.00 – 0.199	Sangat Rendah
2	0.20 – 0.399	Rendah
3	0.40 – 0.599	Sedang
4	0.60 – 0.799	Kuat
5	0.80 – 0.999	Sangat Kuat

#### 3.5.4 Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menentukan arah hipotesis diterima atau ditolak. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel serta tingkat signifikannya (*p-value*) lebih kecil dari 5% ( $\alpha : 5\% = 0,05$ ), maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Cet. XII; Bandung, Alfabeta, 2014), h. 257.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisis data serta hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Dalam skripsi ini hasil penelitian yang diperoleh adalah skor responden yang didapatkan melalui angket. Sementara itu dalam pembahasan peneliti menggambarkan interpretasi hasil penelitian yang diberikan.

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini akan menggambarkan mengenai berbagai temuan yang didapatkan di lokasi penelitian, yaitu olahan data dan informasi melalui kuesioner yang diberikan kepada responden serta dokumen terkait dengan lokasi penelitian yaitu di Bank BTN Syariah Parepare.

Hasil observasi seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya bahwa dalam pengambilan data ini melibatkan satu responden saja yakni nasabah Bank BTN Syariah Parepare. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di bank BTN Syariah Parepare.

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel tabungan batara iB (X) dan minat menabung (Y). Adapun nilai-nilai yang disajikan diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu nilai rata-rata, median, modus, varians, dan standar deviasi. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram.

Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

## 4.1.1 Tabungan Batara iB

Tabel 4.1 Item Jawaban Tabungan Batara iB (X)

Variabel	Item pertanyaan	Total SS (%)	Total S (%)	Total N(%)	Total TS (%)	Total STS (%)
Tabungan Batara iB (variabel X)	Pertanyaan 1	50	37	12	0	1
	Pertanyaan 2	32	62	6	0	0
	Pertanyaan 3	40	47	13	0	0
	Pertanyaan 4	31	69	0	0	0
	Pertanyaan 5	21	53	26	0	0

Berdasarkan tabel diatas pada item pertanyaan 1 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 50 responden atau 50%, menjawab setuju sebanyak 32 responden atau 32%, dan menjawab netral 12 responden atau 12%, yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 1%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa produk batara iB bermanfaat bagi nasabah. Terlihat dari jumlah responden yang sebgaaian besar menjawab sangat setuju 50 responden.

Berdasarkan tabel diatas pada item pertanyaan 2 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 responden atau 32%, menjawab setuju sebanyak 62 responden atau 62%, dan menjawab netral 6 responden atau 6%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa produk batara iB telah sesuai menerapkan akad *wadiah yad dhamanah* (titipan). Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 62 responden.

Berdasarkan tabel diatas pada item pertanyaan 3 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 responden atau 40%, menjawab setuju sebanyak 47 responden atau 47%, dan menjawab netral 6 responden atau 13%, dan tidak ada yang

menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa pelayanan yang nyaman kepada nasabah, akan membuat nasabah menitipkan dananya untuk dikelola berdasarkan prinsip syari'ah sehingga nasabah tidak ragu dan merasa tenang. Terlihat dari jumlah responden yang beragam yang menjawab sangat setuju 40 responden, setuju, 47 responden dan netral 13 responden.

Berdasarkan tabel diatas pada item pertanyaan 4 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden atau 31%, menjawab setuju sebanyak 62 responden atau 69%, dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa hanya dengan Rp. 100.00 setoran awal sudah dapat memiliki tabungan batara IB. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 69 responden atau 69%.

Berdasarkan tabel diatas pada item pertanyaan 5 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden atau 21%, menjawab setuju sebanyak 53 responden atau 53%, menjawab netral sebesar 26 responden 26%, dan tidak ada yang menjawab, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa biaya admistrasi ringan. Terlihat dari jumlah responden yang beragam dimana yang menjawab sangat setuju 21 responden, setuju 53 responden dan netral 26 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor item jawaban variabel produk tabungan batara iB berada pada 17 – 25, dengan rata-rata (mean) sebesar 21,14, *median* 21,00, modus 20,00, *varians* 6,808, dan standar deviasi 2,609.

Tabel 4.2 Hasil statistik deskriptif (Variabel X)

**Statistics**

Tabungan Batara iB

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		21.14
Median		21.00
Mode		20
Std. Deviation		2.609
Variance		6.808
Minimum		17
Maximum		25
Sum		2114

Distribusi frekuensi skor item pertanyaan variabel tabungan barata iB dapat dilihat pada tabel berikut ini

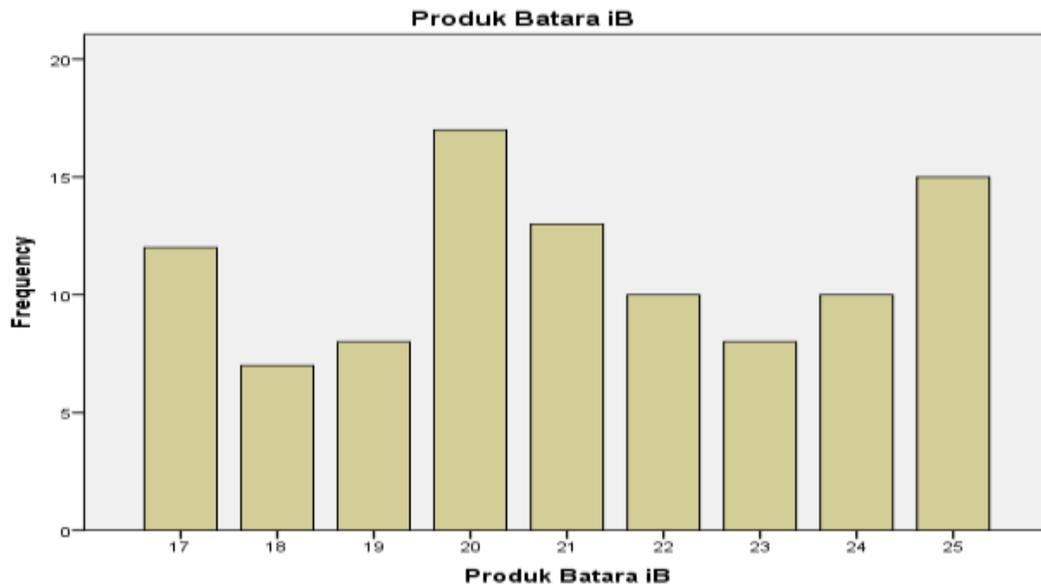
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel X

**Tabungan Batara Ib**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17	12	12.0	12.0	12.0
18	7	7.0	7.0	19.0
19	8	8.0	8.0	27.0
20	17	17.0	17.0	44.0
Valid 21	13	13.0	13.0	57.0
22	10	10.0	10.0	67.0
23	8	8.0	8.0	75.0
24	10	10.0	10.0	85.0
25	15	15.0	15.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Diagram variabel X (Tabungan Batara iB)



Pada tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa skor total item jawaban yang diperoleh tiap responden dengan nilai 17 memiliki 12 frekuensi (12%), nilai 18 memiliki 7 frekuensi (7%), nilai 19 memiliki 8 frekuensi (8%), nilai 20 memiliki 17 frekuensi (17%), nilai 21 memiliki 13 frekuensi (10%), dan nilai 23 memiliki 8 frekuensi (8%), nilai 24 memiliki 10 frekuensi (10%), dan nilai 25 memiliki 15 frekuensi (15%). Sehingga skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 20 dengan 17 frekuensi (17%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 18 memiliki 7 frekuensi (7%). Seperti yang terlihat pada tabel dan diagram diatas.

Berdasarkan grafik dan diagram di atas jika dibandingkan dengan nilai rata-rata, adapun rata-ratanya itu 21.14 maka sebanyak 44 responden berada dibawah rata-rata (24%) dan adapun yang berada pada skor rata-rata 13 responden (13%), dan yang

berada di atas rata-rata sebanyak 43 responden (43%). Penentuan klasifikasi dari skor tabungan batara iB di Bank BTN Syariah parepare dilakukan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor Klasifikasi

SKOR	KLASIFIKASI
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Buruk
<39	Sangat Buruk <sup>1</sup>

Skor total variabel tabungan batara iB yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2114, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $5 \times 5 = 25$ , karena jumlah responden 100 orang, maka skor kriterium adalah  $100 \times 25 = 2500$ . Sehingga, produk tabungan batara iB dibank BTN Syariaiah parepare adalah  $2114 : 2500 = 0,84$  atau 84% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tabungan batara iB termasuk klasifikasi sangat baik.

Hal tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti dilapangan bahwa tabungan batara iB banyak digunakan oleh nasabah Bank BTN Syariaiah parepare untuk mempermudah pembayaran KPR (Kredit pemilikan rumah), dan bank BTN Syariah Parepare ini baru beroperasi 2017 sehingga perkembangannya sudah bagus dan tabungannya telah baik dan bermanfaat bagi nasabahnya.

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara, 2013), h. 245.

#### 4.1.2 Minat Menabung (Y)

Tabel 4.5 Item Jawaban Minat menabung (Y)

Variabel	Item pertanyaan	Total SS (%)	Total S (%)	Total N(%)	Total TS (%)	Total STS (%)
Minat Menabung (variabel Y)	Pertanyaan 1	21	79	0	0	0
	Pertanyaan 2	15	85	0	0	0
	Pertanyaan 3	21	47	32	0	0
	Pertanyaan 4	26	46	28	0	0
	Pertanyaan 5	23	73	4	0	0

Berdasarkan tabel diatas pada item pertanyaan 1 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden atau 21%, menjawab setuju sebanyak 79 responden atau 79%, dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa kejelasan informasi tentang produk batara iB, mendorong nasabah untuk menabung . Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar responden menjawab setuju 79 responden atau 79%.

Berdasarkan tabel diatas pada item pertanyaan 2 responden yang menjawab sangat setuju sebesar 18 responden atau 18%, menjawab setuju sebanyak 85 responden atau 85%, dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwasabah tertarik menabung di Bank BTN Syariah karena keunggulan produknya yang ditawarkan. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar responden menjawab setuju 85 responden.

Berdasarkan tabel diatas pada item pertanyaan 3 responden yang menjawab sangat setuju 21 responden atau 21%, menjawab setuju 47 responden atau 47%, menjawab netral 32 responden 32%, dan tidak ada yang menjawab, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa nasabah akan mengajak kepada teman mereka untuk mejadi nasabah produk tabungan batara iB karena

prosedur menjadi nasabah sangatlah mudah..Terlihat dari jumlah jawaban responden yang beragam seperti sangat setuju sebanyak 21 responden, dan setuju sebanyak.47 responden dan yang menjawab netral 32 responden.

Berdasarkan tabel diatas pada item pertanyaan 4 responden yang menjawab sangat setuju 26 responden atau 26%, menjawab setuju 46 responden atau 46%, menjawab netral 28 responden 28%, dan tidak ada yang menjawab, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa nasabah tetap berkeinginan untuk menggunakan produk batara iB di masa mendatang. Terlihat dari jumlah jawaban responden yang beragam seperti sangat setuju sebanyak 26 responden, dan setuju sebanyak.46 responden dan yang menjawab netral 28 responden.

Berdasarkan tabel diatas pada item pertanyaan 5 responden yang menjawab sangat setuju 23 responden atau 23%, menjawab setuju 73 responden atau 73%, menjawab netral 4 responden 4%, dan tidak ada yang menjawab, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan dan menciptakan rasa aman bagi nasabah sehingga mendorong untuk menabung.Terlihat dari jumlah jawaban responden yang beragam seperti sangat setuju sebanyak 23 responden, dan setuju sebanyak.73 responden dan yang menjawab netral 4 responden.

Adapun rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil statistik deskriptif variabel Y (Minat Menabung)

**Statistics**

Minat Menabung

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		20.42
Median		20.00
Mode		20
Std. Deviation		2.194
Variance		4.812
Minimum		17
Maximum		25
Sum		2042

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel minat nasabah berada pada nilai 17-24, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20.42, *median* 20,00, modus 20,00, *varians* 4,812, dan standar deviasi 2,194

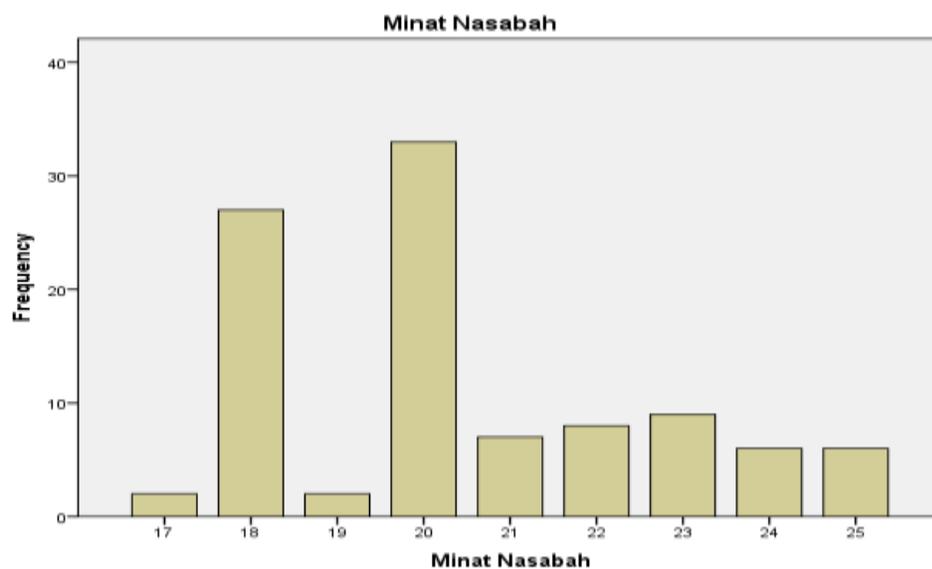
Distribusi frekuensi skor variabel minat nasabah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Minat Menabung)

<b>Minat Menabung</b>				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	2.0	2.0
	18	27	27.0	29.0
	19	2	2.0	31.0
	20	33	33.0	64.0
	21	7	7.0	71.0
	22	8	8.0	79.0
	23	9	9.0	88.0
	24	6	6.0	94.0
	25	6	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

Diagram varaiabael ditunjukkan sebagai berikut

Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Y (Minat Menabung)



Sesuai dengan distribusi frekuensi serta diagram diatas maka dapat dipahami tiap item jawaban responden dengan nilai 17 dan 19 masing-masing memiliki 2 frekuensi (2%), nilai 18 memiliki 27 frekuensi (27%), nilai 20 memiliki 33 frekuensi (33%), nilai 21 memiliki 7 frekuensi (7%), nilai 22 memiliki 8 frekuensi (8%), nilai 23 memiliki 9 frekuensi (9%), nilai 24 dan 25 memiliki 6 frekuensi (6%). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 20 yang memiliki 33 frekuensi (33%), skor responden dengan skor terkecil adalah nilai 17 dan 19, masing-masing memiliki 2 frekuensi (2%). Hal ini tergambar jelas pada diagram diatas.

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata 20.42 yang menunjukkan bahwa skor minat nasabah di Bank BTN Syariah parepare yang berada dibawah skor rata-rata sebanyak 31 responden (31%), nilai rata-rata sebanyak 33 responden (33%), dan adapun yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata 36 responden (36%). Penentuan kategori dari skor minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% : kategori sangat tinggi
- 80% - 89% : kategori tinggi
- 70% - 79% : kategori sedang
- 60% - 69% : kategori rendah
- 50% - 59% : kategori sangat rendah<sup>2</sup>

Skor variabel minat nasabah yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2042, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $5 \times 5 = 25$ , Karena jumlah

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara, 1986), h. 54.

responden 100 orang, maka skor kriterium adalah  $25 \times 100 = 2500$ . Sehingga minat nasabah Bank BTN Syariah Parepare adalah  $2042 : 2500 = 0,81$  atau 81% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat menabung termasuk kategori tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa dengan kejelasan, keunggulan dan tabungan yang berbasis syariah dapat mendorong minat nasabah menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

## 4.2 Pengujian Analisis Data

Pada bagian ini dilakukan uji validitas dan reabilitas data instrumen penelitian serta melakukan uji normalitas data sebagai berikut:

### 4.2.1 Uji validitas data

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden atau sampel penelitian. Uji validitas ini menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang telah diberikan. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS Versi 21 untuk menguji validitas tiap item.

Setiap uji dalam statistik tentu memiliki dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat kesimpulan begitu pula uji validitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid, pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $df = N - 2$ .

Adapun hasil dari kedua variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Produk Tabungan Batara iB (X)	Pertanyaan 1	0,845	0,196	Valid
	Pertanyaan 2	0,767	0,196	Valid
	Pertanyaan 3	0,879	0,196	Valid
	Pertanyaan 4	0,747	0,196	Valid
	Pertanyaan 5	0,849	0,196	Valid
Minat Menabung (Y)	Pertanyaan 1	0,654	0,196	Valid
	Pertanyaan 2	0,676	0,196	Valid
	Pertanyaan 3	0,933	0,196	Valid
	Pertanyaan 4	0,903	0,196	Valid
	Pertanyaan 5	0,701	0,196	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (0,196) dan bernilai positif. Dengan demikian item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Uji Reabilitas Data

Setelah sebelumnya telah dilakukan uji validitas data selanjutnya yang harus dilakukan agar angket yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, maka angket tersebut perlu diuji reabilitas atau tingkat kepercayaannya. Reabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam analisis statistik uji reabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

- Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\leq 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Adapun hasil Uji reabilitas data yang dilakukan menggunakan program SPSS Versi 21 sebagai berikut:

#### 1. Reabilitas Produk Tabungan Batara iB

Tabel 4.9 Reabilitas variabel (X)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	5

Berdasarkan tabel diatas, reabilitas instrument variabel X (Tabungan Batara iB) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* =  $0,872 \geq 0,60$  pada tingkat signifikansi  $\alpha$  5% maka instrumen pertanyaan memiliki reliabel yang tinggi, jadi setelah dilakukan uji instrumen pada variabel X sudah dinyatakan valid dan reliabel untuk lima item pertanyaan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

#### 2. Reabilitas Minat Menabung

Tabel 4.10 Reabilitas Variabel (Y)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	5

Berdasarkan tabel diatas, reabilitas instrument variabel Y (Minat Menabung) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* =  $0,834 \geq 0,60$  pada tingkat signifikansi  $\alpha$  = 5%, maka instrumen pertanyaan memiliki reliabel yang tinggi. Jadi uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan reliabel untuk lima item pertanyaan dan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

### 4.2.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik artinya sebelum melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis, maka data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

- Jika nilai signifikan (sig.)  $\geq 0,05$  data penelitian berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan (sig.)  $\leq 0,05$  data penelitian tidak berdistribusi normal.

Pada uji normalitas, penulis menggunakan program SPSS Versi 21 dengan rumus *One Simple Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.11 Uji Normalitas menggunakan *One Simple Kolmogorov-Smirnov Test*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97020012
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.549

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,549 lebih besar dari 0,05. maka sesuai dengan dasar pengambilan

keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

#### 4.2.4 Uji T Test Satu Sampel

##### 1. Tabungan Batara iB

Untuk mengetahui seberapa baik tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah Paarepare dapat diketahui dengan menggunakan rumus t test. Adapun rumus t test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Untuk mengetahui Skor ideal variabel untuk tabungan batara iB =  $5 \times 5 \times 100 = 2500$  (5 = skor tertinggi tiap item, 5 = jumlah item pertanyaan, 100 = jumlah responden). Rata-rata =  $2500 : 100 = 25$ . Untuk variabel tabungan batara ib nilai yang dihipotesiskan adalah “paling tinggi 75%” dari nilai ideal, hal ini berarti  $0,75 \times 25 = 18,75$ . kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut. Jika  $H_0$  lebih kecil sama dengan dari 75% dari skor ideal,  $H_a$  lebih besar dari 75%, dari skor ideal/yang diharapkan.

$$H_0 = \mu \leq 75\%$$

$$H_a = \mu > 75\%$$

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{21,14 - 18,75}{\frac{2,609}{\sqrt{100}}}$$

$$t = \frac{2,39}{0,2609} = 9,16$$

Dari hasil t test diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 9,16$  jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 1 = (100 - 1 = 99)$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Dengan  $dk = 99$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak = 1,984 karena nilai  $t_{hitung} = 9,16 > t_{tabel} = 1,984$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi hipotesis menyatakan bahwa tabungan Batara iB paling tinggi 75% dari yang diharapkan tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata tabungan batara iB 84% dari yang diharapkan.

## 2. Minat Menabung

Seberapa besar minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare diketahui dengan menggunakan t test. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Untuk mengetahui Skor ideal variabel untuk tabungan batara iB =  $5 \times 5 \times 100 = 2500$  (5 = skor tertinggi tiap item, 5 = jumlah item pertanyaan, 100 = jumlah responden). Rata-rata =  $2500 : 100 = 25$ . Untuk variabel tabungan batara iB nilai yang dihipotesiskan adalah “paling tinggi 70%” dari nilai ideal, hal ini berarti  $0,70 \times 25 = 17,5$ . kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut. Jika  $H_0$  lebih kecil sama dengan dari 70% dari skor ideal,  $H_a$  lebih besar dari 70%, dari skor ideal/yang diharapkan.

$$H_0 = \mu \leq 70\%$$

$$H_a = \mu > 70\%$$

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{20,42 - 17,5}{\frac{2,194}{\sqrt{100}}}$$

$$t = \frac{2,92}{0,2194} = 13,30$$

Dari hasil t test diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 13,30$  jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 1 = (100 - 1 = 99)$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Dengan  $dk = 99$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak = 1,984. Karena nilai  $t_{hitung} = 13,30 > t_{tabel} = 1,984$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi “minat menabung paling tinggi 70%” dari yang diharapkan tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata minat menabung 81% dari yang diharapkan.

#### 4.2.5 Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi pearson atau korelasi *product moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan) datanya yang berskala interval atau rasio. Pengujian hipotesis berisi tentang metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pengujian hipotesis juga merupakan suatu tahapan dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima. Pada pengujian ini adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika  $r_{xy} \geq r_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di BTN Syariah Parepare.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tabungan batara iB terhadap peningkatan minat nasabah di BTN Syariah Parepare.

Adapun hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.12 Korelasional

Correlations		
	Produk Batara iB	Minat Menabung
Produk Batara Ib	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.440**
	N	100
Minat Menabung	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel diatas dapat dipahami bahwa terdapat korelasi yang positif sebesar 0,440 antara tabungan batara ib terhadap peningkatan minat menabung. Nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,440 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,196. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,440 \geq r_{tabel} = 0,196$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

Tabel 4.13 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.00 – 0.199	Sangat Rendah
2	0.20 – 0.399	Rendah
3	0.40 – 0.599	Sedang
4	0.60 – 0.799	Kuat
5	0.80 – 0.999	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, menunjukkan bahwa tabungan Batara iB dengan nilai 0,440 memiliki tingkat hubungan sedang terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

#### 4.2.6 Uji Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen digunakan metode regresi linear sederhana. Hasil pengelolaan data regresi akan menunjukkan ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Tabungan Batara iB terhadap peningkatan minat Menabung. Adapun analisis yang digunakan peneliti, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Variabel Entered/Removed

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tabungan Batara iB <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 <sup>a</sup>	.193	.185	1.980

a. Predictors: (Constant), Produk Batara Ib

Tabel diatas menggambarkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,440 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisiensi determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,193, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (tabungan batara iB) terhadap variabel terikat (minat menabung) adalah sebesar 19.3% sedangkan sisanya sebesar 80.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4.16 Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.073	1	92.073	23.480	.000 <sup>b</sup>
	Residual	384.287	98	3.921		
	Total	476.360	99			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Produk Batara Ib

Dari tabel 4.15 Anova diatas dapat dianalisis dengan membuat hipotesis dalam bentuk uraian kalimat sebagai berikut:

$H_0$  = Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksikan minat menabung yang dipengaruhi oleh tabungan batara iB.

$H_a$  = Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksikan minat menabung yang dipengaruhi oleh tabungan batara iB.

Kaidah pengujian:

1. Berdasarkan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

Jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dari tabel Anova nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,480 dan nilai  $F_{tabel} = 3,94$

2. Berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (sig)  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas (sig)  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.

Dari tabel Anova nilai probabilitas (sig) = 0,000, dan nilai taraf  $\alpha = 0,05$ .

Membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , serta sig dan  $\alpha$ .  $F_{hitung} = 23,480 > F_{tabel} = 3,94$ , maka  $H_0$  ditolak. Nilai probabilitas (sig) = 0,000  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksikan minat menabung yang dipengaruhi oleh tabungan batara iB.

4.17 Tabel Persamaan Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.607	1.625		7.760	.000
1 Produk Batara Ib	.370	.076	.440	4.846	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Pada tabel *coefficients* di atas, dalam garis persamaan regresi, pada kolom B diketahui *constants* (a) sebesar 12,607, sedangkan nilai tabungan batara iB (b) sebesar 0.370. sehingga persamaan garis regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } 12,607 + 0,370 X.$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 12,607 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai tabungan batara iB maka nilai minat menabung sebesar 12,607.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,370 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai tabungan batara iB, maka nilai minat menabung bertambah sebesar 0,370.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa tabungan iB (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

Selain menggambarkan persamaan regresi *output* tabel diatas juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel tabungan batara iB (X) terhadap variabel minat menabung (Y).

Hipotesis:

Ha: Terdapat pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di BTN Syariah Parepare.

H0: Tidak terdapat pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di BTN Syariah Parepare.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 4,846 \geq t_{tabel} = 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah Parepare

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tabungan batara iB di Bank BTN Syariah Parepare. Secara umum pandangan masyarakat terhadap Bank BTN Syariah hanyalah terfokus terhadap pembiayaan perumahan saja, sehingga Bank BTN Syariah menghadirkan produk dalam hal pelayanan dan produk investasi dan penyimpanan dana. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal produk penyimpanan sehari-hari dengan prinsip syariah, BTN Syariah menghadirkan tabungan batara iB. tabungan ini dihadirkan sebagai media penyimpanan dana masyarakat dalam mata uang rupiah dan bisa dimiliki siapa saja, khususnya yang beragama Islam untuk menjauhi dari riba.

Tabungan ini dapat dibuka di kantor cabang BTN Syariah diseluruh Indonesia, namun untuk membukanya di perlukan beberapa persyaratan yaitu setoran awal Rp 100.00 dan KTP domilisi sesuai dengan alamat Bank. Tabungan batara ib ini menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*, jadi pada prinsipnya nasabah menabung di Bank yaitu menitipkan uang. Karena akadnya titipan maka nasabah selaku penabung tidak mendapatkan bagi hasil atas uang yang disimpan dalam Bank BTN Syariah. Manfaat yang didapat jika membuka tabungan batara ib yaitu, mendapatkan

bonus menari (sesuai dengan kebijakan bank). Dimana Bank boleh dan berhak memberikan bonus atas tabungan yang nasabah titipkan hanya saja dengan nominal yang tidak dijanjikan oleh Bank sebelumnya. Dapat potongan (fasilitas auto debet) dalam perencanaan beribadah seperti haji dan umroh, qurban, zakat, infaq dan shadaqah, nasabah tidak perlu lagi membuka tabungan jika ingin melakukan perencanaan ibadah cukup menggunakan tabungan batara iB. Selanjutnya dapat melakukan penyetoran dan penarikan diseluruh outlet BTN Syariah maupun konvensional, mendapatkan kartu debit BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertransaksi di seluruh mesin ATM bersama, Link, dan Prima diseluruh Indonesia. Nasabah tidak akan dikenakan biaya admistrasi bulanan atas saldo tabungan yang ada, jadi tabungan anda setiap bulannya, tidak terpotong, tidak seperti Bank konvensional yang menerapkan biaya administrasi kepada nasabah, namun biaya administrasi yang lain tetap akan dikenakan. Dengan segala kemudahan dan keunggulan produk tabungan yang ditawarkan, sehingga nasabah tertarik untuk menabung.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t test yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,16 > t_{tabel} = 1,984$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi “tabungan Batara iB paling tinggi 75%” dari yang diharapkan tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata tabungan batara iB 84% dari yang diharapkan berada pada klasifikasi sangat baik.

### 4.3.2 Minat Menabung di Bank BTN Syariah Parepare

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang lain dan bertindak kepada orang lain, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang. Minat timbul dari dalam diri seseorang karena tertarik pada suatu hal dan hal tersebut dirasa berguna dan bermanfaat bagi kebutuhan hidupnya. Minat mengarahkan seseorang akan suatu objek atas dasar senang dan tidak senang.

Adapun besarnya minat menabung di Bank BTN Syariah dilihat dari hasil uji t test dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 13,30$  jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 1 = (100 - 1 = 99)$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Dengan  $dk 99$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak = 1,984. Karena nilai  $t_{hitung} = 13,30 > t_{tabel} = 1,984$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi “minat menabung paling tinggi 70%” dari yang diharapkan tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata minat menabung 81% dari yang diharapkan berada pada kategori tinggi.

### 4.3.3 Hubungan yang Positif dan Signifikan Tabungan Batara iB terhadap Peningkatan Minat Menabung di Bank BTN Syariah Parepare

Pengaruh variabel independen (produk tabungan batara iB) dan variabel dependen (minat menabung) Bank BTN Syariah Parepare dapat dijelaskan dibawah ini:

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa tabungan batara iB memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah parepare. Tabungan batara iB merupakan hal yang

perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan minat menabung. Semakin baik tabungan batara iB yang diberikan maka nasabah akan semakin menunjukkan minatnya terhadap Bank BTN Syariah Parepare. Dari hasil pengujian korelasi *product moment*, dibuktikan dengan nilai  $r$  yang menunjukkan bahwa tabungan batara iB dengan nilai 0,440 memiliki tingkat hubungan sedang terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare. Tabungan batara iB memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare. Ini dibuktikan dengan uji korelasi *product moment* yang dilakukan diperoleh nilai  $r_{hitung} 0,440 \geq r_{tabel} = 0,196$  pada taraf signifikan 5%  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **4.3.4 Pengaruh Tabungan Batara iB terhadap Peningkatan Minat Menabung di Bank BTN Syariah Parepare**

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh tabungan Batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare. Peneliti memperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung yang dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana  $Y = a + bX$  atau  $12,607 + 0,370 X$  karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa tabungan batara iB berpengaruh positif terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

Dari hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = a + bX$  atau  $12,607 + 0,370 X$ . Nilai *constant* sebesar 12,607, sedangkan nilai tabungan batara iB

sebesar 0,370 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai tabungan batara iB, maka minat menabung bertambah 0,370%. koefisien tersebut bernilai positif, Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau sebesar  $0,000 < 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare.

Pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare dapat dilihat berdasarkan hasil uji determinasi pada nilai korelasi/hubungan (R) sebesar  $R = 0,440$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,193 yang artinya bahwa pengaruh tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung adalah sebesar 19,3% sedangkan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini, seperti halnya lokasi, pelayanan, promosi, dan kebutuhan nasabah. Kebutuhan nasabah seperti halnya nasabah yang telah memiliki tabungan batara iB sebagian besar hanya menggunakan untuk keperluan memudahkan membayar iuran angsuran perumahan, dan ada juga nasabah ingin menabung namun tidak memiliki NPWP sehingga tidak dapat membuka rekening, dan sebagian nasabah yang memiliki dana yang banyak mereka hanya tertarik kepada jasa produk tabungan yang berinvestasi karena dapat menguntungkan

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

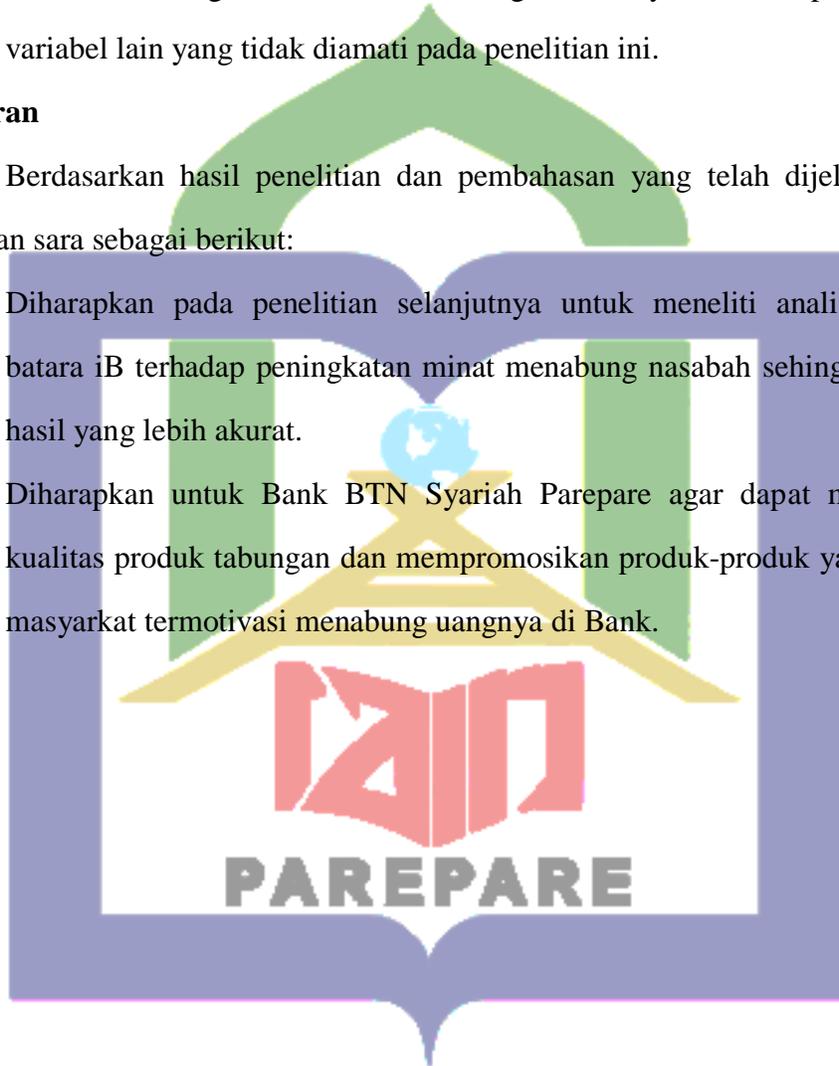
- 5.1.1 Tabungan batara iBdi Bank BTN Syariah Parepare dari hasil t test yang dilakukan diperoleh nilai 84% ini menunjukkan bahwa tabungan batara iB berada pada klasifikasi sangat baik.
- 5.1.2 Minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare dari hasil t test yang dilakukan diperoleh nilai 81% ini menunjukkan bahwa minat menabung berada pada kategori tinggi.
- 5.1.3 Dari hasil pengujian *person product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tabungan batara iB dengan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung}$  yang menunjukkan bahwa tabungan Batara iB dengan nilai  $r_{hitung} = 0,440$  memiliki tingkat hubungan sedang terhadap peningkatan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare. Dengan nilai korelasional ( $r$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,440 \geq r_{tabel} = 0,196$  dengan taraf 5% sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 5.1.4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tabungan batara iB dengan minat menabung di Bank BTN Syariah Parepare, dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = a + bX$  atau  $12,607 + 0,307 X$  maka setiap

penambahan 1% nilai tabungan batara iB, maka nilai minat menabung bertambah sebesar 0,370. Berdasarkan uji determinasi ( $R^2$ ) diperoleh 0,193 atau 19,3% yang berarti pengaruh tabungan Batara iB terhadap peningkatan minat menabung sebesar 19,3% sedangkan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka disajikan sara sebagai berikut:

- 5.2.1 Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti analisis tabungan batara iB terhadap peningkatan minat menabung nasabah sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.
- 5.2.2 Diharapkan untuk Bank BTN Syariah Parepare agar dapat meningkatkan kualitas produk tabungan dan mempromosikan produk-produk yang ada, agar masyarakat termotivasi menabung uangnya di Bank.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al- Karim*

- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Pondok Yatim Al Hilal.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2018. *Perbankan Syariah Di Indonesia* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2010. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Cet. VII; Tangerang: Azkia Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bima Aksara.
- Arwani, Agus. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)*.Cet. I; Yogyakarta: Deepublish..
- Ascarya. 2017. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Cet. VI; Jakarta PT Rajagrafindo Persada.
- Assauri, Sofyan. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Astarina, Ivalaina dan Angga Hapsila. 2015. *Manajemen Perbankan*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.
- A Wangsawidjaja Z. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hamka. 1983. *Tafsir Al-Azhar Juzu' 4-5-6*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas.
- Ikit. 2015. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Cet. I; Yogyakarta: Deepbulish.
- Ilham, Ahmad. 2015. *Ini Lho Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Cet. IV; Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Cet.III; Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Cet.V; Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Perbankan Syariah*. Cet. VI; Jakarta: Kencana..
- Jajuli, Sulaeman. 2015. *Produk Pendanaan Bank Syariah*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.
- Kartoredjo. 2014. *Kamus Baru Kontermporter*. Cet. I; Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cet. II; Malang: UIN Maliki Press.
- Kasmir. 2008. *Pemasaran BANK*. Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cet. XVI; Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Cet. IV; Jakarta: Kencana.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Dua Belas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_, Philip dan Kevin Laner Koller. 2008. *Menejemen Pemasaran Edisi Tiga Belas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Mawaddah, Atika. 2016. *Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah Capem Plered Cirebon*. Skripsi Sarjana; Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam: Cirebon.
- Mursalina, Desi. 2017. *Pengaruh Pelayanan, produk Tabungan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Pembiayaan Produktif Investasi iB Bank SUMSEL BABEL Syariah Kantor Cabang Palembang*. Skripsi Sarjana; Jurusan: Ekonomi Islam dan Bisnis, Palembang.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Cet.IV; Jakarta: Kencana PERNADAMEDIA GROUP.
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Kencana.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).2013. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.

- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS*. Cet.II; Jakarta: Kencana PERNADAMEDIA Group.
- Sjahdeni, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto M. 2010. *Nafsiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Turmudi dan Sri Hariani. 2008. *Metode Statistika (Pendekatan Teoritis dan Aplikasinya)*. Cet. I; Yogyakarta: Sukses Offset.
- Usman, Rachmadi. 2009. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia Implementasi dan Aspek Hukum*. Cet. I; Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Wikipedia. 2019. Bank BTN Syariah. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_BTN\\_Syariah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_BTN_Syariah) (diakses 5 Januari).
- Wirosono. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Gransindo.
- Zuriyah, Nurul. 2007. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- BTN. 2019. “Produk Tabungan BataraiB” <https://www.btn.co.id/id/Syariah-Home/Syariah-Data-Sources/Product-Links-Syariah/Produk-BTN-Syariah/produk-dana/Tabungan/Tabungan-BTN-Batara-iB> (diakses 5 Januari ).



PAREPARE



## KUISIONER PENELITIAN

### PENGARUH PRODUK TABUNGAN BATARA IB TERHADAP PENINGKATAN MINAT NASABAH DI BANK BTN SYARIAH PAREPARE.

---

#### I. PENGANTAR

Bersamaan ini saya sampaikan daftar pertanyaan kepada Bapak/Ibu/Saudara/I dengan permohonan agar berkenang kiranya meluangkan waktu untuk mengisinya. Pertanyaan dalam daftar ini berkenaan dengan tanggapan anda terhadap Pengaruh Produk Tabungan Batara iB terhadap Peningkatan Minat Nasabah di Bank BTN Syariah Parepare sehingga peneliti skripsi saya, Al Husna Mahasiswa IAIN Parepare Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah. Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini; atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

#### II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : IHWAN JAMALUDDIN
2. Jenis kelamin : LAKI-LAKI
3. Alamat : JL. A. MAKKULAU.
4. Umur : 27 TAHUN.
5. Pendidikan : S1
6. Pekerjaan : KARYA SWASTA.

**II. Petunjuk Pengisian:**

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Suadara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuisioner ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pertanyaan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - N : Netral
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

**1. Produk Tabungan BTN Batara iB**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.1	Produk Batara iB sangat bermanfaat bagi nasabah.	✓				
1.2	Produk Batara iB menerapkan Akad <i>wadiah yad dhamanah</i> (titipan).	✓				
1.3	Pelayanan yang nyaman kepada nasabah, karena dana nasabah dikelola berdasarkan dengan prinsip syari'ah sehingga nasabah tidak ragu dan merasa tenang.		✓			
1.4	Hanya dengan Rp.100.000 setoran awal anda telah dapat memiliki Tabungan Batara iB .		✓			
1.5	Biaya administrasi ringan.		✓			

## 2. Minat Nasabah

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
2.1	Kejelasan informasi produk batara iB, mendorong anda untuk menabung di Bank BTN Syariah Parepare.		✓			
2.2	Anda tertarik menabung di Bank BTN Syariah Parepare karena keunggulan produknya yang ditawarkan		✓			
2.3	Anda akan mengajak kepada teman anda untuk menjadi nasabah produk tabungan batara iB karena prosedur menjadi nasabah sangatlah mudah.			✓		
2.4	Anda tetap berkeinginan untuk menggunakan produk tabungan batara iB di masa mendatang.			✓		
2.5	Perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan dan menciptakan rasa aman bagi nasabah mendorong anda menabung.			✓		



**KUISIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH PRODUK TABUNGAN BATARA iB TERHADAP**  
**PENINGKATAN MINAT NASABAH DI BANK**  
**BTN SYARIAH PAREPARE**

---

**I. PENGANTAR**

Bersamaan ini saya sampaikan daftar pertanyaan kepada Bapak/Ibu/Saudara/I dengan permohonan agar berkenang kiranya meluangkan waktu untuk mengisinya. Pertanyaan dalam daftar ini berkenaan dengan tanggapan anda terhadap Pengaruh Produk Tabungan Batara iB terhadap Peningkatan Minat Nasabah di Bank BTN Syariah Parepare sehingga peneliti skripsi saya, Al Husna Mahasiswa IAIN Parepare Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah. Dengan ini saya memohon kesedian Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : *MULHIDAYATI*
2. Jenis kelamin : *PEKEMPUN*
3. Alamat : *JL. PANCASILA SELATAN*
4. Umur : *28 TAHUN*
5. Pendidikan : *SMP*
6. Pekerjaan : *WIRKAWASTA*

**II. Petunjuk Pengisian:**

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Suadara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuisisioner ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pertanyaan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - N : Netral
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

**1. Produk Tabungan BTN Batara iB**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.1	Produk Batara iB sangat bermanfaat bagi nasabah.	✓				
1.2	Produk Batara iB menerapkan Akad <i>wadiah yad dhamanah</i> (titipan).		✓			
1.3	Pelayanan yang nyaman kepada nasabah, karena dana nasabah dikelola berdasarkan dengan prinsip syari'ah sehingga nasabah tidak ragu dan merasa tenang.		✓			
1.4	Hanya dengan Rp.100.000 setoran awal anda telah dapat memiliki Tabungan Batara iB .		✓			
1.5	Biaya administrasi ringan.		✓			



## 2. Minat Nasabah

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
2.1.	Kejelasan informasi produk batara iB, mendorong anda untuk menabung di Bank BTN Syariah Parepare.	✓				
2.2	Anda tertarik menabung di Bank BTN Syariah Parepare karena keunggulan produknya yang ditawarkan		✓			
2.3	Anda akan mengajak kepada teman anda untuk menjadi nasabah produk tabungan batara iB karena prosedur menjadi nasabah sangatlah mudah.			✓		
2.4	Anda tetap berkeinginan untuk menggunakan produk tabungan batara iB di masa mendatang.		✓			
2.5	Perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan dan menciptakan rasa aman bagi nasabah mendorong anda menabung.			✓		



TABULASI DATA

NAMA	Produk Batara iB (X)					JUMLAH	Minat Nasabah					JUMLAH
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
Muliadi	5	4	4	4	5	22	5	4	5	5	4	23
Yulianto	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Bahri S	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
Hendra	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	4	21
Amelia	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	4	23
Suriana	5	4	4	4	5	22	5	4	5	5	4	23
Syamsupiana	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	22
Samsidar	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	22
Syamsuarna	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	22
Kurniaty	5	5	5	4	5	24	4	4	5	5	5	23
Nurmayasari	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Daud Misal	5	5	5	4	5	24	4	4	5	5	5	23
Budiman	5	5	5	4	5	24	4	4	5	5	5	23
Nurhaidah	4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	5	23
Yupriani	4	4	4	4	3	19	4	4	4	5	5	22
Mardatillah	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	22
Candra	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	22
Nasriani	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	22
Mustafiah	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	4	18
Hartina	1	4	3	5	5	18	4	4	3	5	5	21
Andi Patiwiri	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	5	24

PAREPARE

INSTITUTE OF ISLAMIC STUDIES PAREPARE

UNIVERSITY OF ISLAMIC STUDIES PAREPARE

Nama	Produk Batara iB (X)					JUMLAH	Minat Nasabah (Y)					JUMLAH
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
Gusti ayu	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	5	24
Irwan Jamaluddin	5	5	4	4	4	22	4	4	3	3	3	117
Sri Marlinda	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	4	20
Hartati	5	4	5	4	4	22	4	4	3	4	3	18
Nurhidayah	5	4	4	4	4	21	5	4	3	4	3	19
Risma	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23
Andi Anti	3	4	3	4	3	17	4	4	5	5	5	23
Ilham	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21
Rusdaya	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
Ronny Saputra	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22
Nurmala	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21
Astrialu kasirang	4	3	4	4	3	18	4	4	3	3	4	18
Faridah	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	4	18
Mansur R	4	4	4	4	3	19	5	5	5	5	5	25
Siska sasmita	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18
Aziz	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	4	18
Muh. Yusuf	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Andi Bustan	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
Adriansyah Nasrum	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Andi Sari Bulan	4	3	4	4	3	18	4	4	3	3	4	18
Heriyadi	4	3	4	4	3	18	4	4	3	3	4	18
Jumrni	5	4	4	4	4	21	4	4	3	3	4	18
Bohari	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18

Nama	Produk Batara iB (X)					JUMLAH	Minat Nasabah (Y)					JUMLAH
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
Nafsiah	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
Murniati	4	4	5	4	4	21	4	4	3	3	4	18
Rezkiyanti	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	4	21
Rusdi	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21
Dedi	4	4	5	4	4	21	4	4	3	3	3	17
St Rahma	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21
Aidil Fadli	4	3	4	4	3	18	4	4	3	3	4	18
Mariani	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	4	18
Herman	5	4	5	5	4	23	4	4	3	3	4	18
Ramlah	4	4	5	4	4	21	4	4	3	3	4	18
Faksi Gumilar S	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	4	20
Humairah	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	24
Sudarmanwan	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
A. Muh. Rusdi	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
Ismayanti	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
Hasmawati	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	4	18
Fitri Abriyanti	5	4	5	5	4	23	4	4	3	3	4	18
Nasriani SE	5	4	5	5	4	23	4	4	3	3	4	18
Sem Sirenden	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
Ardi Rustam	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
Andi lidia Arling	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
Junaidi	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	24
Ririn musdalifah	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

Nama	Produk Batara iB (X)					JUMLAH	Minat Nasabah (Y)					JUMLAH
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
Sri Herwati	5	5	5	5	4	23	5	5	5	5	4	23
Sahrul	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	4	20
Rokky Payuk	4	4	4	4	4	10	4	4	4	4	4	20
Idris kadir	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
Rina Fitriana	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	4	18
Riswan	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	4	18
Hasnawati	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	4	18
Ratna Rahman	5	5	5	5	4	24	4	4	3	4	4	19
La'anas	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Astito	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Rachamt	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
Retti Suryanengsi	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
Hj. Renni	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	4	18
Rusli	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
Algi	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
Bidah	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18
Rahmat	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
Hendra	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	4	18
Suryana Mensi	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
Irfan Ifsal	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Jumran	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20
Sardiani	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
Rismawati	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20

Nama	Produk Batara iB (X)					JUMLAH	Minat Nasabah (Y)					JUMLAH
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
Rusdianto	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Reza Ramdali	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	4	18
Dewi Rinika Pratiwi	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Sardiana	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	18
Hasrina	5	4	5	5	4	23	4	4	3	3	4	18
Fadli	3	4	3	4	3	20	4	4	3	3	4	20
Vetronella Lobo	4	4	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20
Mawardi	3	4	3	4	3	25	4	4	4	4	4	20
Santi	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
Irwan Setiawan	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20



Tabulasi Data Nama Responden

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>
Muliadi	Laki-laki	39	SMA	Wiraswasta
Yulianto	Laki-laki	25	SMA	Wiraswasta
Bahri S	Laki-laki	27	SMA	Karyawan Swasta
Hendra	Laki-laki	27	SMA	Wiraswasta
Amelia	Perempuan	27	S1	URT
Suriana	Perempuan	25	SMA	URT
Syamsupiana	Perempuan	21	SMK	Mahasiswa
Samsidar	Perempuan	34	D3	PNS
Syamsuarna	Perempuan	32	SMK	Penjahit
Kurniaty	Perempuan	40	SMK	URT
Nurmayasari	Perempuan	24	S1	URT
Daud Misal	Laki-laki	29	SMK	Wiraswasta
Budiman	Laki-laki	30	S1	Wiraswasta
Nurhaidah	Perempuan	35	SMA	Wiraswasta
Yupriani	Perempuan	39	SD	URT
Mardatillah	Laki-laki	49	S1	PNS
Candra	Laki-laki	21	SMA	Mahasiswa
Nasriani	Perempuan	30	S1	Karyawan Swasta
Mustafiah	Perempuan	52	S1	PNS
Hartina	Perempuan	23	S1	PNS
Andi Patiwiri	Laki-laki	53	S1	Wiraswasta
Gusti ayu	Perempuan	39	SMP	Wiraswasta
Irwan Jamaluddin	Laki-laki	27	S1	Karyawan Swasta
Sri Marlinda	Perempuan	20	SMA	URT
Hartati	Perempuan	47	SMA	URT
Nurhidayah	Perempuan	28	SMA	Wiraswasta
Risma	Perempuan	27	S1	KaryawanSwasta
Andi Anti	Perempuan	31	SMP	URT

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>
Ilham	Laki-laki	53	SMA	Pedagang
Rusdaya	Perempuan	32	SMA	Pedagang
Ronny Saputra	Laki-laki	42	S1	Karyawan Swasta
Nurmala	Perempuan	43	SMK	URT
Astria lukasirang	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa
Faridah	Perempuan	30	S1	PNS
Mansur R	Laki-laki	31	SMA	Wiraswasta
Siska sasmita	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa
Aziz	Laki-laki	42	SMA	Tukang Batu
Muh. Yusuf	Laki-laki	44	SMA	PNS
AndiBustan	Laki-laki	38	SMA	Wiraswasta
Adriansyah Nasrum	Laki-laki	29	SMA	Karyawan Swasta
Andi Sari Bulan	Perempuan	35	SMA	URT
Heriadi	Laki-laki	39	S1	Wiraswasta
Jumarni	Perempuan	32	SMA	URT
Bohari	Laki-laki	49	SMA	Wiraswasta
Nafsiah	Perempuan	44	SMA	URT
Murniati	Perempuan	52	SMA	Penjahit
Rezkiyanti	Perempuan	28	D3	PNS
Rusdi	Laki-laki	28	SMA	Wiraswasta
Dedi	Laki-laki	32	SMP	TukangBatu
St Rahma	Perempuan	28	SD	URT
Sudarmanwan	Laki-laki	31	SMA	Wiraswasta
Aidil Fadli	Laki-laki	25	SMA	Wiraswasta
Mariani	Perempuan	23	SMA	URT
Herman	Laki-laki	33	SMP	Supir
Ramlah	Perempuan	26	SD	URT
Faksi Gumilar S	Laki-laki	28	SMA	Wiraswasta
Humairah	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>
A. Muh. Rusdi	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
Ismayanti	Perempuan	30	SMA	Karyawan Swasta
Hasmawati	Perempuan	27	SMA	Karyawan Swasta
Fitri Abriyanti	Perempuan	28	SMA	Karyawan Swasta
Nasriani SE	Perempuan	35	S1	Wiraswasta
Sem Sirenden	Laki-laki	34	S1	Wiraswasta
ArdiRustam	Laki-laki	32	SMA	Wiraswasta
Andilidia Arling	Perempuan	28	SMA	URT
Junaidi	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
Ririn musdalifah	Perempuan	26	SMA	Penjahit
Sri Herwati	Perempuan	28	SMP	Pedagog
Sahrul	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
Rokky Payuk	Laki-laki	28	SMA	Wiraswasta
Idris kadir	Laki-laki	32	SMA	Pedagog
Rina Fitriana	Perempuan	30	SMP	URT
Riswan	Laki-laki	30	SMP	Wiraswasta
Hasnawati	Perempuan	27	SMA	URT
Ratna Rahman	Perempuan	34	SMK	URT
La'anas	Laki-laki	25	SMA	Telkomunikasi
Astito	Laki-laki	36	SMA	Marketing Pemasaran
Rachamt	Laki-laki	26	S2	PNS
Retti Suryanengsi	Perempuan	32	S1	Karyawan Swasta
Hj. Renni	Perempuan	54	SMA	URT
Rusli	Laki-laki	57	SMP	Ojek
Algi	Laki-laki	30	S1	Wiraswasta
Bidah	Perempuan	30	S1	URT
Rahmat	Laki-laki	26	SMA	Depkolektor
Hendra	Laki-laki	32	SMP	Wiraswasta

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>
Suryana Mensi	Perempuan	27	SMA	URT
IrfanIfsal	Laki-laki	34	SMP	Wiraswasta
Jumran	Laki-laki	32	SMA	Wiraswasta
Sardiani	Perempuan	30	SMK	Penjahit
Rismawati	Perempuan	28	SMK	Penjahit
Rusdianto	Perempuan	32	SMA	Wiraswasta
Reza Ramdali	Laki-laki	31	SMA	Wiraswasta
Dewi Rinika Pratiwi	Perempuan	28	SMA	Pedagang
Firmansyah	Laki-laki	30	SMK	Wiraswasta
Sitti Nur Khaerati	Perempuan	29	SMA	Wiraswasta
Vetronella Lobo	Laki-laki	30	S1	Wiraswasta
Mawardi	Laki-laki	32	SMA	Wiraswasta
Santi	Perempuan	30	SMK	Penjahit
Irwan Setiawan	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
Sardiana	Perempuan	27	SMA	KaryawanSwasta



Hasil Penghitungan Statistik (*Output SPSS*)

*Output SPSS* Karakteristik Responden

**Frequencies**

**Statistics**

Jenis Kelamin

N	Valid	100
	Missing	0

**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	47	47.0	47.0	47.0
Valid Perempuan	53	53.0	53.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pekerjaan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Depkolek	1	1.0	1.0	1.0
Valid Karyawan	11	11.0	11.0	12.0
Valid Mahasisw	5	5.0	5.0	17.0
Valid Marketin	1	1.0	1.0	18.0
Valid Ojek	1	1.0	1.0	19.0
Valid Pedagang	5	5.0	5.0	24.0
Valid Penjahit	6	6.0	6.0	30.0
Valid PNS	8	8.0	8.0	38.0
Valid Supir	1	1.0	1.0	39.0
Valid Telkomun	1	1.0	1.0	40.0
Valid Tukang B	2	2.0	2.0	42.0
Valid URT	22	22.0	22.0	64.0
Valid Wiraswas	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	2	2.0	2.0	2.0
Valid S1	19	19.0	19.0	21.0
Valid S2	1	1.0	1.0	22.0
Valid SD	3	3.0	3.0	25.0
Valid SMA	55	55.0	55.0	80.0
Valid SMK	10	10.0	10.0	90.0
Valid SMP	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Umur Responden**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	2	2.0	2.0	2.0
21	3	3.0	3.0	5.0
22	1	1.0	1.0	6.0
23	2	2.0	2.0	8.0
24	1	1.0	1.0	9.0
25	4	4.0	4.0	13.0
26	4	4.0	4.0	17.0
27	9	9.0	9.0	26.0
28	11	11.0	11.0	37.0
29	3	3.0	3.0	40.0
30	16	16.0	16.0	56.0
31	4	4.0	4.0	60.0
32	11	11.0	11.0	71.0
33	1	1.0	1.0	72.0
34	4	4.0	4.0	76.0
35	3	3.0	3.0	79.0
36	1	1.0	1.0	80.0
38	1	1.0	1.0	81.0
39	4	4.0	4.0	85.0
40	1	1.0	1.0	86.0
42	2	2.0	2.0	88.0
43	1	1.0	1.0	89.0
44	2	2.0	2.0	91.0
47	1	1.0	1.0	92.0
49	2	2.0	2.0	94.0
52	2	2.0	2.0	96.0
53	2	2.0	2.0	98.0
54	1	1.0	1.0	99.0
57	1	1.0	1.0	100.0
Valid	100	100.0	100.0	
Total	100	100.0	100.0	

Output SPSS Item jawaban minat nasabah (Y)  
**Frequencies**

		Statistics				
		item1	item2	item3	item4	item5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

**Frequency Table**

**item1**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	12	12.0	12.0	13.0
	Setuju	37	37.0	37.0	50.0
	Sangat Setuju	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**item2**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	62	62.0	62.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**item3**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	13.0	13.0	13.0
	Setuju	47	47.0	47.0	60.0
	Sangat Setuju	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**item4**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	69	69.0	69.0	69.0
	Sangat Setuju	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**item5**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	26	26.0	26.0	26.0
	Setuju	53	53.0	53.0	79.0
	Sangat setuju	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Output SPSS Item jawaban minat nasabah (Y)

**Frequencies**

**Statistics**

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

**Frequency Table**

**ITEM1**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	79	79.0	79.0	79.0
	Sangat Setuju	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**ITEM2**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	85	85.0	85.0	85.0
	Sangat Setuju	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**ITEM3**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	32	32.0	32.0	32.0
	Setuju	47	47.0	47.0	79.0
	Sangat Setuju	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**ITEM4**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	28	28.0	28.0	28.0
	Setuju	46	46.0	46.0	74.0
	Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**ITEM5**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	4.0	4.0	4.0
	Setuju	73	73.0	73.0	77.0
	Tidak Setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Output Validitas Tabungan Batara iB

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_Item
Item_1	Pearson Correlation	1	.535**	.763**	.456**	.587**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	.535**	1	.476**	.539**	.662**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	.763**	.476**	1	.660**	.657**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	.456**	.539**	.660**	1	.555**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item_5	Pearson Correlation	.587**	.662**	.657**	.555**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Skor_Item	Pearson Correlation	.845**	.767**	.879**	.747**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Validitas Minat Nasabah

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Minat Nasabah
Item_1	Pearson Correlation	1	.609**	.556**	.449**	.153	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.129	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	.609**	1	.531**	.393**	.414**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	.556**	.531**	1	.866**	.548**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	.449**	.393**	.866**	1	.602**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item_5	Pearson Correlation	.153	.414**	.548**	.602**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.129	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Minat Nasabah	Pearson Correlation	.654**	.676**	.933**	.903**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi  $t$  ( $df = 1 - 40$ )

$Pr$	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
$df$	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.35	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.91	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.60	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.95	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.95	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.75	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
60	4.00	3.15	2.75	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.75	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.91	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

# Tabungan BTN Batara III



338 OUTLET  
50.000  
ATM

VISA PLUS

DEBIT BTN ONLINE ATM BERSAMA

70ve SPORTEL

Terangi Masa Depan  
Dengan Menabung

Snap This QR



1500-758

BTN Syariah

---

Tabungan BTN Batara IB merupakan produk simpanan dana dengan akad Wadiah Yad Dhamanah (titipan) serta memiliki berbagai macam fitur dan manfaat :

#### Manfaat

- Mendapatkan bonus menarik (sesuai dengan kebijakan Bank).
- Dapat dipotong (fasilitas autodebet) dalam perencanaan beribadah seperti Haji & Umroh, Qurban, Zakat, Infaq dan Shadaqah.
- Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di seluruh outlet BTN Syariah maupun BTN Konvensional yang menjadi Kantor Layanan Syariah di seluruh wilayah Indonesia.
- Mendapatkan Kartu Debit BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertransaksi di seluruh mesin ATM Bersama, Link dan Prima di seluruh Indonesia serta merchant berlogo VISA di seluruh dunia.

#### Persyaratan

- WNI atau WNA.
- Untuk perorangan : KTP/SIM/Paspor/KITAS/KIMS yang masih berlaku, atau surat keterangan domisili/kerja, beneficiary owner untuk usia di bawah 17 tahun.
- Untuk lembaga : KTP pejabat berwenang, akta pendirian perusahaan, NPWP, SIUP, TDP atau surat ijin usaha lainnya.
- Minimal setoran awal Rp. 100.000,-.

Informasi lebih lengkap kunjungi Kantor Layanan Syariah BTN atau outlet BTN Syariah terdekat.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.3716/In.39/PP.00.09/12/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Penetapan Pembimbing Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu

1. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Pembimbing Utama)
2. Ade Hastuti, S.T., S.Kom., M.T. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa :

Nama : Al Husna A  
NIM : 15.2300.018  
Prodi : Perbankan Syariah

Tanggal 5 April 2018 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**Pengaruh Tabungan Batara IB terhadap Peningkatan Minat Menabung di Bank  
BTN Syariah Parepare**

dan telah disetujui oleh Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Parepare, 17 Desember 2018



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Muhammad Kamal Zubair



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-517 /In.39/Febl/05/2019  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP)  
di  
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AL HUSNA  
Tempat/Tgl. Lahir : MALAYSIA, 09 Mei 1997  
NIM : 15.2300.018  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : LAMPA TIMUR, DESA LAMPA, KECAMATAN DUAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PRODUK TABUNGAN BATARA IB TERHADAP PENINGKATAN MINAT NASABAH DI BANK BTN SYARIAH PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kersama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Mei 2019  
  
Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Veteran Nomor 28 Parepare Telp. (0421) 23594, Fax (0421)27719, Kode Pos 01111  
 Email: dpmptsp@pareparekota.go.id; Website: www.dpmptsp.pareparekota.go.id  
**PAREPARE**

Nomor : 311/IPM/DPM-PTSP/5/2019  
 Lampiran : -  
 Penhal : Izin Penelitian

Parepare, 21 May 2019  
 Yth. Pimpinan BTN Syariah Parepare

Di -  
 Parepare

**DASAR :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
5. Peraturan Walikota Parepare No 39 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Pelaksanaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 557/In 39/Febr/05/2019 tanggal 21 Mei 2019 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian

Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat memberikan izin Penelitian kepada :

Nama : Al Husna A  
 Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia / 05-09-1997  
 Jenis Kelamin : Wanita  
 Pekerjaan / Pendidikan : Mahasiswa / SMA  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Alamat : Jl. Jamaluddin  
 Kel. Lempa, Kec. Duampanua  
 Kab. Pinrang  
 91253

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Wawancara di Kota Parepare dengan judul :

Pengaruh Produk Tabungan Barata IB terhadap Peningkatan Minat Nasabah di Bank BTN Syariah Parepare

Selama : TMT 23/05/2019 S/D 01-07-2019  
 Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku



Kepala Dinas Penanaman Modal  
 Dan Pelayanan Terpadu Satu  
 Pintu Kota Parepare



**HI. ANDI HUSIA, SH., MH**  
 Pangkat Pembina Utama Muda  
 NIP 19620015 198101 2 001

- TEMBUSAN : Kepada Yth
1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKD Sulsel di Makassar
  2. Walikota Parepare di Parepare
  3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
  4. Saudara Al Husna A
  5. Arsp

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini Sub Branch Manager BTN Syariah KCPS Parepare, menerangkan bahwa :

Nama : AL HUSNA A  
NIM : 15.2300.018  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul skripsi : PENGARUH PRODUK TABUNGAN BATARA IB TERHADAP PENINGKATAN MINAT NASABAH DI BANK BTN SYARIAH PARE PARE

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Bank BTN Syariah KCPS Parepare pada tanggal 23 Mei 2019 s.d tanggal 1 Juli 2019

Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 06 Agustus 2019

  
Hendra Susanto  
Sub Branch Manager

## DOKUMENTASI







## RIWAYAT HIDUP



AL HUSNA A, Lahir di Malaysia pada tanggal 09 Mei 1997, anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan (Muh. Arsyad dan Rahmatia Arifin).

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SDN Inpres Tantu pada tahun 2003-2009. Kemudian menempuh pendidikan di SMPN 1 Duampanua pada tahun 2009-2012. Kemudian melanjutkan sekolah di SMAN 2 PINRANG pada tahun 2012-2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Parepare pada tahun 2015 kemudian beralih menjadi institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tahun 2018, dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan menyelesaikan studi pada tahun 2020.

Selama perkuliahan penulis mendapat banyak ilmu baik secara formal maupun nonformal, bagi penulis pendidikan adalah kekuatan. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Passeno Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018 dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank BTN Syariah Parepare pada tahun 2018.

Penulis menyelesaikan program studi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah dengan judul skripsi: **“Pengaruh Tabungan Batara iB terhadap Peningkatan Minat Menabung di Bank BTN Syariah Parepare”**.